

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA
MELALUI KEGIATAN *PRINTING* BERBASIS BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK NEGERI PEMBINA
KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:
Kiki Agustina Rohani
NIM : 214101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA
MELALUI KEGIATAN *PRINTING* BERBASIS BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK NEGERI PEMBINA
KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Kiki Agustina Rohani
NIM : 214101050009

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA
MELALUI KEGIATAN *PRINTING* BERBASIS BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK NEGERI PEMBINA
KALIWATES JEMBER**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Kiki Agustina Rohani
NIM: 214101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196804141992032001

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA
MELALUI KEGIATAN *PRINTING* BERBASIS BAHAN ALAM
PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK NEGERI PEMBINA
KALIWATES JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

Jauhari, S.PsI., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197706152010011010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota :

- KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. ()
 2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

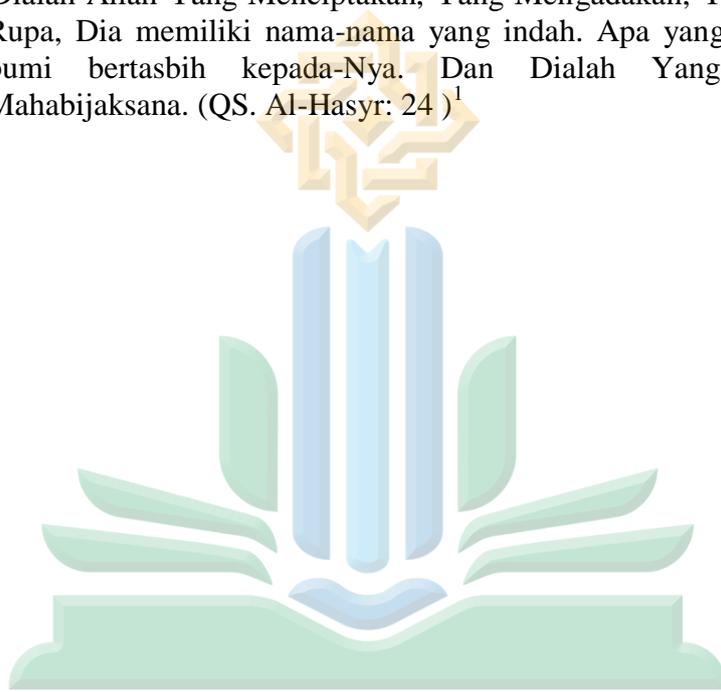


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang dilangit dan di bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana. (QS. Al-Hasyr: 24)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Banjarsari: Penerbit Abyan, 2014), 548

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, saya menyampaikan terima kasih yang mendalam. Skripsi ini merupakan bagian dari nikmat dan anugerah yang Allah berikan kepada hamba-Nya. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Almarhum Bapak Rohan dan Almarhumah Ibu Endang Suciani, yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan tulus tanpa batas. Meski telah tiada, semangat dan ajaran kalian tetap hidup di hati. Semoga saya bisa menjadi seperti yang kalian harapkan.
2. Orang tua kedua saya, Bapak Kasim dan Ibu Ma'rivatin, yang selalu tulus memberikan kasih sayangnya, dukungan, dan doa dalam setiap langkah perjuangan saya serta menuntut ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan hingga Sarjana.
3. Adik tercinta, Kela Ramadhani Putri, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah saya. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi untuk terus berjuang meraih cita-cita.

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian hingga lancar.
4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu memberikan arahan dan motivasi selama ini.

5. Ibu Dr. Istifadah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahannya dan meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
6. Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M. selaku Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kaliwates Jember yang telah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaganya.
7. Tenaga pendidik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember khususnya Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd. selaku guru kelompok B2 yang telah membantu memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan peneliti.
8. Sahabat penulis yaitu Sofia Rahmayani yang selalu meluangkan waktunya, saling membantu, dan tetap menemani penulis mulai duduk di bangku Madrasah Aliyah hingga saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan yaitu Manda Sandryka, Muhammad Agus Ferdiansyah, Alifatur Rizkiyana, Mundi Tingaling Tyas, Arina Khikmatul Maula, Alfiera Talita Rahma, Lanti Erdayana, dan Imelina Sururi Dzauqi yang selalu kompak dalam memberikan semangat dan kebersamaan selama masa perkuliahan serta saling membantu hingga penyusunan skripsi ini.
10. Dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan tersebut dengan balasan yang terbaik. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 2 Mei 2025
Penulis,

Kiki Agustina Rohani
NIM. 214101050009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Kiki Agustina Rohani, 2025: *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan Printing Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember*

Kata Kunci: pengembangan kreativitas, *printing*, bahan alam

Pengembangan kreativitas seni mendorong anak untuk mengeksplorasi ide dan mengekspresikan imajinasi melalui karya seni. Kegiatan *printing* atau mencetak menjadi salah satu aktivitas yang dapat membantu dalam pengembangan kreativitas seni rupa anak. Pada anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, kreativitas anak belum berkembang optimal, terlihat dari kecenderungan meniru karya teman atau guru. Oleh karena itu, kegiatan yang digunakan dalam pengembangan kreativitas seni rupa yaitu kegiatan *printing* atau mencetak berbasis bahan alam berupa pelapah pepaya.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.

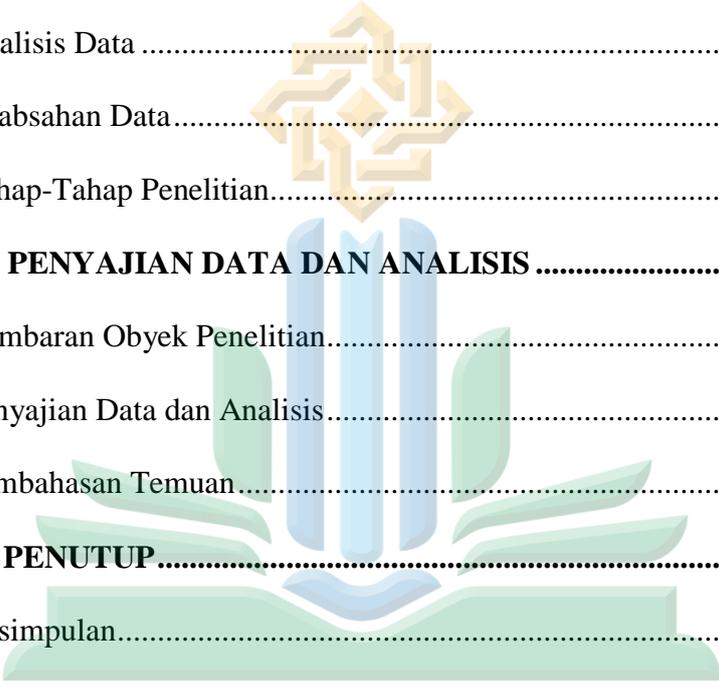
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Penentuan subjek dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember dilaksanakan secara bertahap yang selaras dengan teori proses kreatif yang dikemukakan oleh Graham Wallas. Sementara itu, ditemukan beberapa faktor pendukung yaitu peran guru, ketersediaan bahan alam, dukungan orang tua, dan partisipasi serta antusiasme peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu kegiatan, karakteristik bahan alam, jumlah peserta didik.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBINGError! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN TIM PENGUJIError! Bookmark not defined.	
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1.	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini.....	20
4.1.	Data Pendidik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	59
4.2.	Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.....	59
4.3.	Data Peserta Didik Kelompok B2.....	60
4.4.	Data Gedung TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.....	60
4.5.	Sarana Pendukung Pembelajaran TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	61
4.6.	Matrik Hasil Temuan	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1.	Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	58
4.2.	Dokumentasi Alat dan Bahan Kegiatan <i>Printing</i>	65
4.3.	Dokumentasi Demonstrasi Cara <i>Printing</i> atau Mencetak	67
4.4.	Dokumentasi Proses Kreatif Anak Pada Tahap Inkubasi	69
4.5.	Dokumentasi Praktik <i>Printing</i> atau Mencetak	70
4.6.	Dokumentasi Hasil Karya Aira	71
4.7.	Dokumentasi Hasil Karya Lala	72
4.8.	Dokumentasi Refleksi Pada Hasil Karya Anak	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Lampiran 3 Keterangan Lulus Turnitin

Lampiran 4 Pedoman Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 8 Foto Kegiatan Penelitian

Lampiran 9 Modul Ajar

Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Pembelajaran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan kreativitas seni merupakan proses mendorong kemampuan individu yang melibatkan eksplorasi ide-ide baru serta kemampuan untuk berpikir secara imajinatif dalam mengekspresikan gagasan atau emosi dalam bentuk seni tertentu.² Kreativitas seni dalam proses pengembangan termasuk di Indonesia, menjadi salah satu keterampilan yang pokok karena dapat melatih anak-anak untuk sering berekspresi, berinovasi dan memiliki keterampilan untuk menyelesaikan kesulitan serta mengatasi hambatan dan menyesuaikan perubahan baru.³ Namun, menurut hasil riset *Global Creativity Index* (GCI) tahun 2015, tingkat kreativitas anak Indonesia tergolong rendah yang menunjukkan indeks sebesar 0,20 sehingga posisi Indonesia dari 139 negara di dunia berada pada urutan 115. Tentu saja, data indeks kreativitas yang disebutkan masih bersifat umum dan mencakup seluruh peserta didik di seluruh Indonesia.⁴

Salah satu aspek yang urgen sebagai ekspresi aktualisasi diri setiap individu adalah kreativitas. Kreativitas anak perlu distimulasi sejak usia dini

² Yulia Lisma Ningsih dan Farida Mayar, "Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak Di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (2024): 37-38, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.23905>.

³ Amalia Novianti dan Linda Primana, "Faktor-Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4367-91, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2628>.

⁴ Jumanto dan Yogi Kuncoro Adi, "Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Ditinjau Dari Prestasi Akademik," *Jurnal Sinetik* 5, no. 1 (2022): 83, <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.7533>.

agar mereka dapat berpikir secara kreatif karena melalui kreativitas, anak mampu melihat permasalahan dari berbagai perspektif dan menghasilkan karya yang unik serta berbeda dari yang telah ada sebelumnya.⁵ Kreativitas merupakan kemampuan individu atau kelompok untuk menemukan pendekatan atau inovasi baru dalam menyelesaikan situasi atau masalah tertentu. Hal ini sering kali menghasilkan ide yang baru, kreatif, unik, berbeda, dan lebih efektif dibandingkan metode sebelumnya.⁶ Sunrock mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memikirkan masalah dengan cara yang inovatif dan menghasilkan solusi unik untuk berbagai masalah. Selain itu, Semiawan dan Mundanar mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah.⁷

Dalam pendekatan psikoanalistik, kreativitas didasari oleh proses ketidaksadaran. Maksudnya bahwa proses kreatif ialah upaya dibawah ketidakesadaran penuh untuk tidak menerima ide-ide. Psikoanalistik memandang kreativitas sebagai upaya untuk mengatasi masalah, yang sering kali berakar sejak masa kanak-kanak. Individu kreatif dianggap sebagai seseorang yang pernah mengalami trauma, yang kemudian diatasi dengan memunculkan gagasan-gagasan, baik yang disadari maupun tidak disadari, untuk menghasilkan solusi inovatif terhadap trauma tersebut. Proses kreatif

⁵ Remida Sagala dan Kamtini, "Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Assisi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019," *Jurnal Usia Dini* 5, no. 2 (2019): 29–30, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/14621>.

⁶ Yayuk Primawati, "Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini," *Journal of Early Childhood Studies* 1, no. 2 (2023): 1–10, <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>.

⁷ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 2

berfungsi sebagai transformasi dari kondisi psikologis yang tidak sehat menjadi lebih sehat.⁸

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu potensi luar biasa yang Allah SWT karuniakan kepada manusia. Terutama pada anak-anak, dengan segala keingintahuannya memiliki kemampuan alami untuk bertanya, mengamati, dan membayangkan sesuatu yang baru. Dalam Al-Qur'an, Allah memerintahkan umat manusia untuk memanfaatkan akalinya untuk berpikir, salah satunya tercermin dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 191:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا ۗ سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), ‘Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini dengan sia-sia; Mahasuci Engkau, maka lindungilah kami dari azab neraka.’⁹

Pada ayat diatas mengajarkan pentingnya berpikir secara mendalam tentang ciptaan Allah. Alam semesta dengan segala keindahan dan keteraturannya menjadi ruang belajar alami bagi anak untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif. Ketika seorang anak diajak untuk mengamati langit, bintang, pohon, atau air yang mengalir, mereka belajar untuk melihat kebesaran Allah sekaligus mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka.¹⁰

⁸ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 29-30

⁹ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Banjarsari: Penerbit Abyan, 2014), 75

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya : Edisi Yang Disempurnakan*, (Jakarta: Widya Chaya, 2011), 95

Kreativitas seni yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan seni rupa. Seni rupa merupakan cabang seni yang dihasilkan dengan memanfaatkan elemen atau unsur visual dan dapat dinikmati melalui penglihatan. Sumanto menjelaskan bahwa kreativitas seni rupa adalah keterampilan untuk mendapatkan, mewujudkan, memperbaiki, dan menggabungkan gagasan baru maupun yang sudah ada menjadi kombinasi yang baru. Kemudian divisualisasikan dalam bentuk komposisi karya seni rupa, dengan didukung keterampilan yang dimiliki.¹¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, aspek perkembangan seni dijelaskan pada BAB IV, pasal sepuluh ayat tujuh, bahwa mencakup penciptaan suasana yang mendorong pemahaman, ekspresi, dan apresiasi seni melalui bermain.¹² Hal ini juga mencakup kemampuan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, membayangkan melalui gerakan, musik, dan drama, serta melalui berbagai media seni lainnya seperti seni lukis, seni rupa, dan seni kriya. Pendidikan seni bagi anak usia dini merupakan komponen penting dan tak terpisahkan dalam proses pendidikan, karena pada dasarnya anak-anak tertarik secara alami pada keindahan, kegembiraan, dan kesenangan yang diperoleh melalui kegiatan seni. Namun, penting untuk diingat bahwa kegiatan kreatif anak-anak dan orang dewasa berbeda karena perbedaan karakteristik fisik dan mental

¹¹ Yayuk Primawati, "Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Studies* 1, no. 2 (2023): 4-5, <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>

¹² Kemendikbud. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 10 (7)

mereka.¹³ Konsep pembelajaran seni bagi anak usia dini harus memuat konsep belajar sambil bermain, belajar sambil bertindak, dan belajar melalui stimulasi. Selain itu, bahan materi harus sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan serta berhubungan dengan nilai seni yakni keindahan dan keselarasan yang mengarah pada kebahagiaan anak.¹⁴

Kemunculan ide-ide dan imajinasi merupakan bagian dari kreativitas. Tumbuhnya ide tersebut dari hasil imajinasi anak yang diwujudkan menjadi suatu karya yang bernilai. Berbagai macam aktivitas yang dapat dipilih untuk meningkatkan kreativitas anak. Alternatif kegiatan yang membantu mengembangkan kreativitas seni rupa anak salah satunya adalah melalui kegiatan *printing* (mencetak) berbasis bahan alam.¹⁵ Dalam proses pembelajaran di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, sebagian kreativitas anak belum berkembang sepenuhnya secara optimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwasanya sebelumnya dalam mengembangkan kreativitas seni rupa anak di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember sering kali terbatas hanya pada aktivitas monoton seperti menggambar dan mewarnai pola. Sementara itu, anak-anak memiliki potensi untuk berkesplorasi melalui berbagai teknik lain, seperti kegiatan *printing* atau mencetak. Selain itu, mereka cenderung lebih suka meniru hasil karya milik

¹³ Saripah, "Tahapan Perkembangan Seni Rupa Anak Usia Dini," *PRIMEARLY: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 77–95, <https://doi.org/10.37567/prymerly.v4i2.997>.

¹⁴ Istifadah, *Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bantul: CV Lintas Nalar, 2022), 5

¹⁵ Aat Maratun Sholehah et al., "Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5003–5017, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>.

temannya dibandingkan mencoba berinovasi sendiri. Selain itu, juga cenderung terburu-buru dan kurang sabar saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga hasil pekerjaannya menjadi kurang optimal. Hal ini menjadikan anak merasa bosan dan kurangnya mengeksplor ide-ide dan imajinasi mereka sehingga anak kurang bebas mengembangkan kreativitasnya.

Kegiatan *printing* merupakan salah satu bentuk seni rupa yang telah berkembang sejak lama sebagai media ekspresi dan komunikasi visual. Dalam perkembangannya, mencetak sering disebut sebagai seni grafis, yaitu karya dua dimensi (dwimatra) yang diciptakan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan emosi seseorang melalui teknik cetak. Teknik ini memungkinkan reproduksi karya dalam jumlah yang lebih banyak. Sumanto menjelaskan bahwa mencetak adalah salah satu seni rupa yang dilakukan dengan mencetakkan alat atau acuan yang diberi tinta pada kertas gambar. Seni mencetak, juga dikenal sebagai seni grafis atau grafika, melibatkan proses pencetakan yang dilakukan secara manual. Teknik ini digunakan untuk memperbanyak gambar menggunakan alat atau acuan yang disebut klise.¹⁶

Pengembangan kreativitas seni melalui kegiatan *printing* atau mencetak, dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan sekitar. Pemanfaatan bahan alam sebagai media dapat mendukung proses belajar anak khususnya anak usia dini karena media yang digunakan

¹⁶ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 175

bersifat konkret dan mudah didapatkan.¹⁷ Selain itu, media berbahan alam dapat diolah menjadi sesuatu yang bermakna serta memanfaatkan bahan yang dapat diolah secara mandiri. Contohnya yaitu batu, kayu, ranting, biji-bijian, dedaunan, pelepah pisang atau pepaya, buah, sayur/umbi-umbian, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, realitanya penerapan kegiatan *printing* (mencetak) berbasis bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak kelompok B2 sudah diterapkan pada pembelajaran tahun 2024/2025 yang mana masih sebanyak 3 kali dalam semester satu. Sebagian anak sudah mampu menunjukkan ide-ide kreatifnya dengan tingkat keberhasilan sekitar 60%. Disamping itu, terdapat upaya guru yang menunjukkan strateginya dalam proses mengembangkan kreativitas anak dengan memberikan fasilitas untuk kegiatan mencetak. Media bahan alam yang dimanfaatkan dalam kegiatan ini yaitu pelepah pisang, pelepah pepaya, dan wortel.

Pelepah pepaya merupakan bahan alam yang memiliki tekstur unik, mudah didapat, dan relatif murah. Pemanfaatannya sebagai media dalam kegiatan seni, khususnya teknik *printing*, dapat menjadi alternatif inovatif untuk membantu mengembangkan kreativitas mereka. Tekstur alaminya dapat menghasilkan pola yang menarik dan beragam, yang merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Kegiatan mencetak menggunakan bahan

¹⁷ Nur Azisa Aisyiah dan Joko Pamungkas, "Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6743, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>.

tersebut dapat memperkenalkan mereka pada eksplorasi bentuk, pola, dan komposisi visual yang baru. Proses ini mendorong anak untuk lebih menghargai keindahan alam sekaligus mengajarkan konsep daur ulang dan pemanfaatan sumber daya secara kreatif.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penelitian ini mendorong peneliti untuk melakukan pengembangan kreativitas seni rupa anak kelompok B2 melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pelepah pepaya, agar membuat pembelajaran seni rupa lebih inovatif, bervariasi, dan menjadikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak dengan judul penelitian “Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.”

B. Fokus Penelitian

Pada bagian ini, fokus penelitian mencakup seluruh permasalahan utama yang akan dianalisis dan dijawab melalui proses penelitian. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka disimpulkan bahwa fokus masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis

bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah dijelaskan diatas, diperoleh tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan mengenai bagaimana kegiatan *printing* berbasis bahan alam dapat menjadi salah satu pendekatan untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak-anak pada tahap usia dini. Selain itu, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaat kegiatan mencetak berbasis bahan alam dalam mendukung pengembangan kreativitas anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran seni rupa yang inovatif, khususnya melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga dalam mengembangkan pendekatan kreatif yang sesuai untuk anak usia dini.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah yang memperkaya literatur dan sumber referensi di lingkungan akademik kampus. Selain itu, juga dapat mendukung program kampus dalam memperluas pengetahuan dan wawasan praktis mahasiswa, terutama dalam bidang pendidikan anak usia dini.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah/lembaga sebagai acuan untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan yang memanfaatkan bahan alam serta dapat meningkatkan minat anak dalam bereksplorasi dan berkreasi di bidang seni rupa.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan panduan praktis bagi pembaca tentang cara-cara memanfaatkan bahan alam dalam aktivitas pembelajaran yang mendukung perkembangan kreativitas dan imajinasi anak-anak.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang terlalu luas terhadap permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yang berjudul **Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember**, berikut disampaikan definisi istilah yang digunakan, yaitu:

1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan suatu tindakan, pemikiran atau ide, dan produk yang bersifat kebaruan dan berpengaruh bagi orang lain. Kebaruan yang dimaksud ialah sesuatu yang diciptakan benar-benar baru, berbeda dari yang lain, atau juga modifikasi dari yang telah ada sehingga terlihat lebih baru. Kreativitas mencakup dalam membuat pola baru dan menggabungkan informasi dari pengalaman sebelumnya. Pada penelitian ini, kreativitas difokuskan pada pengembangan aspek eksplorasi, inovasi, dan penciptaan. Demikian, bertujuan untuk mendorong imajinasi dan keterampilan anak secara optimal.

2. *Printing* (Mencetak)

Printing merupakan kegiatan seni rupa berupa mencetak yang dilakukan dengan cara mencetakkan alat atau acuan yang telah diberikan tinta atau cat pada lembar kertas gambar. Kegiatan mencetak termasuk dalam seni grafis yang pengerjaannya dilakukan dengan tangan. Hasil dari mencetak menunjukkan kreativitas maupun keterampilan dari pencipta. Keberhasilan pengembangan kreativitas melalui kegiatan mencetak ditunjukkan oleh partisipasi anak-anak yang antusias dan aktif, yang meningkatkan proses pembelajaran dan memberikan mereka pengalaman baru. Anak-anak dapat membuat berbagai bentuk, mencoba banyak aktivitas, menganalisis media yang tersedia, menghindari menyalin pekerjaan teman sekelas mereka, berbagi kreasi mereka dengan guru dan teman-teman, membantu teman sebaya yang mengalami kesulitan, dan peka terhadap lingkungan sekitar mereka.

3. Bahan Alam

Pada penelitian ini, media berbasis bahan alam merujuk pada bahan-bahan yang berasal dari alam dan digunakan sebagai alat atau sarana dalam kegiatan pembelajaran atau kreativitas. Bahan-bahan ini biasanya tidak melalui proses pengolahan kimia yang kompleks, sehingga lebih ramah lingkungan dan sering kali mudah ditemukan di sekitar. Contohnya termasuk daun, pelepah, biji-bijian, bunga, sayuran dan buah. Pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran dapat dipandang

dari segala arah secara jelas dan nyata, dimana benda tersebut dapat mewujudkan konsep yang bersifat abstrak menjadi konkret.

Demikian, definisi istilah menurut peneliti berkaitan dengan judul “Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember” yaitu proses peningkatan atau pembentukan kemampuan yang dimiliki oleh anak mencakup dalam aspek kreativitas seni rupa. Potensi dari kreativitas tersebut meliputi kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru, imajinatif, dan orisinal, serta mampu menghasilkan sesuatu yang unik dan berbeda. Hal ini dapat diwujudkan melalui eksplorasi, eksperimen, dan kebebasan anak untuk berkespresi dalam kegiatan seni. Proses mengembangkan kreativitas seni rupa ini dilakukan melalui kegiatan *printing* atau mencetak di mana proses pelaksanaannya memanfaatkan media bahan alam berupa pelepah pepaya.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam skripsi ini menyajikan uraian ringkas mengenai susunan penulisan secara sistematis. Skripsi ini dibagi ke dalam lima BAB.

BAB 1 memuat bagian pendahuluan yang menjadi landasan awal dalam penyusunan skripsi. Di dalamnya terdapat beberapa sub-bab, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah-istilah penting, serta sistematika penulisan. Bab ini juga menguraikan alasan mengapa peneliti memilih topik tersebut untuk diteliti.

BAB 2 membahas kajian pustaka yang berisi teori-teori dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Bab ini terdiri atas dua bagian utama: ulasan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 berisi metodologi penelitian, yang menjelaskan pendekatan serta metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan fokus penelitian. Sub-bab dalam bagian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, keabsahan data, serta langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

BAB 4 menyajikan hasil penelitian dan analisis data, yang merupakan inti dari isi skripsi. Bab ini mengungkapkan temuan-temuan penelitian serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian. Sub-babnya meliputi gambaran umum objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 merupakan bagian akhir dari skripsi, yang berisi simpulan dari hasil analisis serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan isu atau permasalahan yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu tinjauan terhadap penelitian relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki beberapa kesamaan topik atau metode dengan penelitian yang sedang dilakukan. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu, baik yang sudah dipublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan sebagainya).¹⁸ Adapun penelitian terdahulu yang dapat menjadi referensi untuk mengetahui tingkat orisinalitas penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian Ihda Amelia Sofa yang merupakan mahasiswa program studi pendidikan guru PAUD Universitas Negeri Jember, tahun 2017 dengan judul penelitian “Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Anak Kelompok B2 Melalui Metode Demonstrasi Mencetak Dengan Bahan Alam di RA Perwinda I Srono Kecamatan Srono Kabupaten Siddiq Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan jenis penelitian metode kolaboratif. Subjek penelitian yang dilibatkan yaitu peserta didik kelompok B2 di RA Perwanida I

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 50

Srono sebanyak 14 anak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa penerapan demonstrasi mencetak pada anak dapat meningkat dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kegiatan mencetak dan memberikan kebebasan pada mereka untuk berinovasi menciptakan bentuk-bentuk. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam mengalami peningkatan yang mencapai hingga 81,92%.¹⁹

2. Penelitian Vony Aprillya, et al yang merupakan mahasiswa program studi pendidikan guru PAUD Universitas Halu Oleo, tahun 2024 dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam di Kelompok B TK Terpadu Mekar Sari”.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan jenis penelitian metode kolaboratif. Subjek penelitian yang dilibatkan yaitu peserta didik kelompok B di TK Terpadu Mekar Sari sebanyak 14 anak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui aktivitas mencetak menggunakan bahan alam mampu meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

¹⁹ Ihda Amelia Sofa, “Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Kelompok B2 Melalui Metode Demonstrasi Mencetak Dengan Bahan Alam Di RA Perwinda I Srono Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017” (Skripsi, UNIVERSITAS JEMBER, 2017).

3. Penelitian Zahrotus Shofiyana yang merupakan mahasiswa program studi PIAUD Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, tahun 2019 dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Azhar Gumuk Kerang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek yang terlibat dalam penelitian meliputi kepala yayasan Al-Azhar, kepala Raudhatul Athfal Al-Azhar, serta guru kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Azhar Gumuk Kerang Jember. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahapan kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan kreativitas seni grafis di RA Al-Azhar dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk berkarya, namun tetap dalam bimbingan guru. Penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kelebihan, seperti meningkatnya minat anak terhadap permainan warna, bertambahnya rasa ingin tahu, pengetahuan, kemandirian, serta perkembangan motorik halus anak. Adapun kekurangannya, guru dituntut

lebih kreatif dalam mengelola dan menjaga ketertiban anak selama kegiatan mencetak berlangsung..²⁰

4. Penelitian Yulia Lisma Ningsih dan Farida Mayar yang merupakan mahasiswa program studi pendidikan guru PAUD Universitas Negeri Padang, tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak di Taman Kanak-Kanak Iqra’ Padang”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *Pre-experimental design* yakni *one grup pretest-posttest design*. Subjek penelitian yang dilibatkan yaitu kelas B1 sebanyak 14 anak. Teknik analisis data yang dilakukan yakni dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 25.

Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan mencetak menggunakan bahan alam dalam upaya mengembangkan kemampuan seni rupa anak. Selain itu, hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa kegiatan mencetak dengan bahan alam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan seni rupa anak di Taman Kanak-Kanak Iqra’ Padang, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.²¹

²⁰ Zahrotus Shofiyana, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Al-Azhar Gumuk Kerang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019).

²¹ Yulia Lisma Ningsih dan Farida Mayar, “Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak Di Taman Kanak-Kanak Iqra’ Padang,” *Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (2024): 36-47, <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.23905>

5. Penelitian Aat Mar'atun Sholehah, et al, yang merupakan mahasiswa program studi PIAUD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2022 dengan judul penelitian “Desain Kegiatan *Printing* (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak”.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian yang dilibatkan yaitu anak kelompok B sebanyak 24 anak. Teknik analisis data yakni menggunakan teknik analisis *Miles Huberman* (kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan) untuk memberikan gambaran terkait hasil penelitian yang diperoleh.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa anak mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam melalui implementasi desain kegiatan mencetak (*printing*) berbasis bahan alam sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas mereka. Kegiatan mencetak ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti menggunakan buah belimbing, pelepah pisang, sinar matahari, sisir, sikat, lilin, kuas, dan lain sebagainya.²²

²² Aat Mar'atun Sholehah, et al., “Desain Kegiatan *Printing* (Mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5003-5017

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian ini

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Ihda Amelia Sofa, 2017, "Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Anak Kelompok B2 Melalui Metode Demonstrasi Mencetak Dengan Bahan Alam di RA Perwinda I Srono Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017"	Hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan demonstrasi mencetak pada anak dapat meningkat dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kegiatan mencetak dan memberikan kebebasan pada mereka untuk berinovasi menciptakan bentuk-bentuk.	a. Penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama meneliti mengenai kreativitas b. Sama-sama melakukan penelitian melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam	a. Penelitian terdahulu secara spesifik fokus pada penggunaan metode demonstrasi sedangkan sekarang mengadopsi pendekatan berbasis pengembangan b. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan sekarang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif c. Penelitian terdahulu menggunakan berbagai jenis media bahan alam sedangkan penelitian sekarang menggunakan media bahan alam berupa pelepah pepaya
2.	Vony Aprillya, 2024, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahasan Alam di Kelompok B TK Terpadu Mekar Sari"	Hasil penelitian diperoleh bahwa proses pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam dapat meningkatkan motorik halus pada anak.	a. Penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama menggunakan media bahan alam b. Sama-sama menggunakan teknik cetak tinggi atau teknik <i>stamping</i>	a. Penelitian terdahulu berfokus pada aspek motorik halus sedangkan sekarang berfokus pada aspek kemampuan kreativitas seni b. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan sekarang menggunakan

				pendekatan penelitian kualitatif c. Penelitian terdahulu menggunakan media bahan alam berupa pelepah pisang sedangkan penelitian sekarang menggunakan media bahan alam berupa pelepah pepaya
3.	Zahrotus Shofiyana, 2019 “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis Melalui Kegiatan Mencetak dari Bahan Alam Pada Anak Kelompok A di Raudhatul Athfal Al-Azhar Gumuk Kerang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”	Guru di RA Al-Azhar membimbing tanpa membatasi anak dalam berkarya, sehingga meningkatkan kreativitas, minat, rasa ingin tahu, kemandirian, dan motorik halus anak. Kekurangannya, guru perlu lebih kreatif dalam menertibkan anak saat mencetak.	a. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama melakukan penelitian melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam b. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu memanfaatkan bahan alam berupa pelepah pisang sedangkan sekarang memanfaatkan media bahan alam berupa pelepah pepaya b. Penelitian terdahulu dilakukan pada anak kelompok A sedangkan sekarang dilakukan pada anak kelompok B
4.	Yulia Lisma Ningsih dan Farida Mayar, 2024 “Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak di Taman Kanak-Kanak Iqra’ Padang”	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan seni rupa anak setelah perlakuan mencetak menggunakan bahan alam. Uji hipotesis membuktikan adanya pengaruh kegiatan tersebut terhadap kemampuan seni	a. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama melakukan penelitian melalui kegiatan mencetak dengan bahan alam b. Sama-sama meneliti tentang kemampuan seni anak usia dini	a. Penelitian terdahulu berorientasi pada pengaruh kegiatan mencetak sedangkan sekarang berorientasi pengembangan kreativitas b. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan Penelitian kuantitatif sedangkan sekarang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif

		rupa anak di TK Iqra' Padang.		c. Media penelitian dahulu memanfaatkan bahan alam berupa pelepah pisang sedangkan penelitian sekarang memanfaatkan media bahan alam berupa pelepah pepaya
5.	Aat Mar'atun Sholehah, 2022, "Desain Kegiatan <i>Printing</i> (Mencetak) Berbasis Bahan Alam dalam Meningkatkan Kreativitas Anak"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain kegiatan mencetak berbasis bahan alam memperluas pengetahuan dan meningkatkan kreativitas anak. Mencetak dapat dilakukan dengan berbagai media seperti belimbing, pelepah pisang, sinar matahari, sisir, sikat, lilin, dan kuas.	a. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menempatkan kegiatan <i>printing</i> (mencetak) sebagai media utama b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu berfokus pada desain kegiatan <i>printing</i> sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pengembangan kreativitas seni pada penerapan kegiatan serta faktor-faktornya b. Penelitian terdahulu menggunakan berbagai macam desain bahan alam sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan satu desain bahan alam berupa pelepah pepaya

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kelima penelitian tersebut adalah membahas terkait kreativitas seni rupa, sedangkan perbedaan dari kelima penelitian tersebut adalah fokus penelitian, jenis bahan alam, pendekatan penelitian, dan cakupan aspek perkembangan anak. Penelitian ini akan melanjutkan dan mengembangkan dari penelitian terdahulu dengan fokus pembahasan yang berbeda, yakni

penelitian sekarang menonjol dengan fokus yang lebih spesifik pada pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan mencetak dengan media bahan alam pelepah pepaya.

B. Kajian Teori

1. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa

a. Definisi Pengembangan

Secara etimologi, kata “pengembangan” berasal dari kata dasar “kembang” yang berarti sesuatu yang bertumbuh, meluas, atau meningkat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “pengembangan” didefinisikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan.²³ Proses tersebut yang akan mengembangkan sesuatu lebih berkembang atau lebih baik dari sebelumnya. Secara istilah, pengembangan adalah suatu usaha yang menyesuaikan dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral. Pengembangan kreativitas adalah proses mengasah, melatih, dan meningkatkan kemampuan orang untuk berpikir secara imajinatif, orisinal, dan inovatif dalam menemukan solusi, menciptakan ide, atau menghasilkan karya yang baru dan bernilai.²⁴

²³ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

²⁴ Adelia Priscila Ritonga, Nabila Putri Danini, dan Layla Iklimah, “Pengembangan Bahan Ajaran Media,” *Jurnal Multi Disiplin Dehasen* 1, no. 3 (2022): 344, <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.

b. Definisi Kreativitas Seni Rupa

Kreativitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan.²⁵ Sedangkan menurut Masganti Sit, kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menciptakan suatu ide atau produk baru atau asli yang bermanfaat. Hasil dari ide atau produk tersebut didapatkan melalui proses aktivitas imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diterima dari pengalaman sebelumnya.²⁶

Menurut Eko Sugiarto, kreativitas adalah setiap tindakan, ide, atau produk yang mengubah ranah sudah ada menjadi ranah yang terbaru. Demikian, konsep kreativitas merupakan suatu kebaruan yang dihasilkan melalui suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sehingga kebaruan menjadi unsur dalam kreativitas. Maksud dari kebaruan yaitu ide yang benar-benar baru sekali, berbeda dari lainnya, atau juga modifikasi dari yang telah ada sehingga ditampilkan lebih baru.²⁷ Menurut Farida Mayar, et al, kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu dari ide-ide mereka. Potensi ini dapat dikenali melalui subjek atau pengetahuan yang dimiliki. Banyak orang percaya bahwa penemuan kreatif adalah sifat bawaan yang hanya dimiliki oleh anak-anak tertentu dan muncul secara spontan tanpa

²⁵ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

²⁶ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 2

²⁷ Eko Sugiarto, *Kreativitas, Seni & Pembelajarannya*, Pertama (Yogyakarta: LKiS, 2019),

bantuan dari kondisi yang mendukung atau lingkungan yang menguntungkan.²⁸

Dalam teori psikoanalistik, kreativitas didasari oleh upaya dibawah kesadaran penuh untuk tidak menerima ide-ide. Individu kreatif dianggap sebagai seseorang yang pernah mengalami trauma, yang kemudian diatasi dengan memunculkan gagasan, baik yang disadari maupun tidak disadari, untuk menghasilkan solusi inovatif terhadap trauma tersebut. Dalam teori ini, Sigmund Freud meyakini bahwa meskipun tindakan kreatif terhambat oleh berbagai mekanisme pertahanan, akan tetapi mekanisme sublimasi menjadi penyebab utama kreativitas.²⁹ Demikian, psikoanalistik memandang kreativitas muncul sebagai hasil dari proses bawah sadar untuk mengekspresikan dorongan atau konflik internal yang tidak dapat diterima secara langsung dalam kesadaran. Proses ini memungkinkan individu untuk menghasilkan ide-ide atau karya kreatif sebagai bentuk sublimasi atau simbolisasi dari emosi, keinginan, atau ketegangan yang ditekan.³⁰

Khususnya dalam seni rupa, kreativitas merupakan komponen penting dalam proses produksi atau penciptaan. Menurut Sumanto, mendefinisikan kreativitas dalam seni rupa sebagai kemampuan untuk

²⁸ Farida Mayar, et al., "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>.

²⁹ Heldaanita Heldaanita, "Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 56, <https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>.

³⁰ Masganti Sit et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 29-30

menemukan, mengembangkan, mengolah ulang, dan menggabungkan konsep-konsep baru maupun lama ke dalam kombinasi yang baru. Kemampuan ini kemudian tercermin dalam komposisi sebuah karya seni, yang didukung oleh keterampilan seniman. Dengan menggunakan gagasan seni sebagai alat pengajaran, seni rupa bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar dan pengalaman dalam upaya kreatif. Secara esensial, tujuan pendidikan seni rupa adalah menggunakan aktivitas seni praktis untuk membentuk kepribadian (kreativitas, perasaan, kehendak) secara menyeluruh dan bermakna sesuai dengan potensi, kemampuan, dan kepekaan seseorang terhadap apresiasi.³¹

Menurut Catur, seni rupa adalah bentuk ekspresi ide dan perasaan manusia yang direalisasikan melalui pengolahan media serta pengaturan unsur dan prinsip desain. Sementara itu, Soetedja mendefinisikan seni rupa sebagai bidang yang berfokus pada penciptaan, penyajian, dan apresiasi terhadap objek visual, dengan penekanan pada pengembangan pemahaman perseptual dan konseptual untuk menginterpretasikan sistem, komunikasi, dan budaya masyarakat dalam bentuk bahasa visual.³² Demikian, dapat disimpulkan seni rupa merupakan sarana ekspresi gagasan dan perasaan manusia melalui media visual, yang menekankan pengolahan unsur desain serta pemahaman terhadap sistem dan budaya dalam masyarakat.

³¹ Yayuk Primawati, "Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Studies* 1, no. 2 (2023) : 5-6, <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>.

³² Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 60-61

Bagi anak usia dini seni rupa adalah bentuk komunikasi artistik yang menarik dan membantu keterampilan anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Anak-anak dapat meningkatkan kreativitas mereka melalui kegiatan bermain yang melibatkan kelenturan, ekspresi diri atau imajinasi, pemecahan masalah, mempelajari teknik baru, dan kegiatan pengembangan kreativitas lainnya seperti menggambar, *finger painting*, *printing* (mencetak), menggambar, membuat kolase, dan membentuk.³³

Seseorang yang kreatif akan berhasil mencapai ide atau gagasan, pemecahan masalah dan penyelesaian, teknik, dan hal atau produk baru. Untuk melewati proses keseluruhan, Graham Wallas melalui bukunya, *The Art of Thought* atau “ Seni dalam Berpikir” menjelaskan bahwasanya kreativitas perlu melalui proses tahapan kreatif terutama dalam kreativitas seni rupa. Proses berpikir kreatif seni tersebut terdapat empat tahapan, sebagai berikut :

1) Persiapan (*Preparation*)

Dalam teori kreativitas menurut *Graham Wallas*, tahap persiapan (*preparation*) merupakan fase awal di mana individu mengumpulkan informasi, melakukan eksplorasi, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan ide kreatif. Tahap ini menekankan pentingnya proses awal sebagai dasar bagi munculnya

³³ Masganti Sit, et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 168

keaktivitas selanjutnya. Semua usaha dan pengalaman manusia, termasuk yang melibatkan kesalahan atau kegagalan, dimasukkan dalam tahap ini karena semuanya dianggap sebagai komponen penting dalam proses menjadi kreatif.³⁴

Pada tahap ini, anak mulai mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menemukan solusi terhadap suatu permasalahan. Informasi ini bisa diperoleh dari pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, seperti benda-benda alami, pengalaman pribadi, atau contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu, anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mengolahnya secara aktif melalui percobaan-percobaan sederhana. Anak menggunakan pemikirannya untuk mencoba berbagai cara dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas kreatif yang diberikan. Mereka dapat memperoleh informasi dari lingkungan sekitarnya. Pada usia ini, anak-anak mencoba berbagai pendekatan terhadap tantangan berdasarkan ide-ide mereka. Pada dasarnya, banyak peristiwa sehari-hari yang dapat menjadi inspirasi untuk berpikir kreatif.³⁵

2) Inkubasi (*Incubation*)

Setelah mengumpulkan informasi, seseorang memasuki fase inkubasi. Tahap ini, menggambarkan situasi di mana pengalaman,

³⁴ Rusdi, "Implementasi Teori Kreativitas *Graham Wallas* Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 264, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.

³⁵ Farida Mayar, et al., "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4798, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>.

fakta, dan informasi yang telah dibaca dan diamati diproses secara sadar sebelum akhirnya diberikan waktu untuk mengalir. Selama fase ini, semua pengalaman, fakta, dan data yang dikumpulkan dalam tahap persiapan diinternalisasi hingga akhirnya memunculkan inspirasi. Menurut *Wallas*, fase ini ditandai dengan adanya ketidaksadaran atau proses berpikir dibawah sadar. Proses inkubasi bisa berlangsung dalam waktu singkat atau memakan waktu lebih lama. Proses tersebut nantinya membantu anak menyusun dan mengolah berbagai pengalaman yang sudah dikumpulkan menjadi bekal munculnya inspirasi.³⁶

Untuk menghasilkan ide-ide yang telah diinkubasi, seseorang perlu mengulas kembali semua informasi, fakta, dan pengalaman yang diperoleh selama tahap persiapan dan merenungkannya secara intuitif dan kreatif. Proses ini memungkinkan ide-ide yang telah meresap dalam alam bawah sadar untuk muncul dan mengarah pada penemuan atau penciptaan yang baru.³⁷

3) Iluminasi (*Illumination*)

Pada fase iluminasi, ide-ide diungkapkan atau diekspresikan. Fase ini terkadang disebut sebagai “fase wawasan” di mana ide-ide baru dan inspirasi muncul, disertai dengan proses

³⁶ Farida Mayar, et al., “Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, 4798

³⁷ Rusdi, “Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy’ari Cabeyan Yogyakarta.” *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 266, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.

psikologis yang mendahului dan mengikuti munculnya inspirasi tersebut. Ketika ide-ide tersebut diekspresikan, maka substansi filosofis dan ciri khasnya yang seringkali mengandung unsur kebaruan akan tampak jelas. M. Suyanto menyatakan bahwa fase iluminasi ditandai kemajuan penting dalam kemampuan untuk menyikapi, menyelesaikan, dan mengungkapkan informasi yang diterima dengan cara yang kreatif.

Pada fase iluminasi, menggambarkan proses kreatif ini sebagai momen "AHA", yaitu titik di mana seseorang mulai menghubungkan masalah, menemukan cara untuk menyelesaikannya, dan memperoleh kejelasan yang diperlukan untuk mengartikulasikan atau mewujudkan jawaban tersebut. Fase ini sering kali ditandai dengan pemahaman atau ide yang tiba-tiba muncul setelah proses pemikiran dan perenungan yang intens.

Tahap ini dapat diketahui dalam diri anak seperti mengungkapkan pendapat secara spontan.³⁸

4) Verifikasi (*Verification*)

Pada tahap verifikasi atau pengujian, semua data dan ide yang telah dihasilkan, diinkubasi, dan diekspresikan sebelumnya, dievaluasi kebenaran dan kelayakannya dengan menggunakan alat bantu seperti eksperimen. Menurut teori Wallas, verifikasi adalah tahap di mana anak mulai mengevaluasi gagasan atau ide kreatif

³⁸ Rusdi, "Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta", 268

yang telah muncul. Pada tahap ini, mereka menilai kembali apakah ide atau hasil karyanya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau dengan kondisi nyata di sekitarnya. Aktivitas evaluasi ini bisa berupa penyesuaian, perbaikan, atau refleksi terhadap gagasan awal. Anak mulai mempertimbangkan apakah karyanya sudah sesuai dengan yang dibayangkan dan Apakah teknik atau bahan yang digunakan sudah tepat. Jika belum, anak bisa melakukan perubahan atau menyempurnakannya.

Di tahap ini juga, anak menghubungkan ide yang telah muncul dengan kenyataan artinya, anak tidak hanya berkreasi di dalam imajinasi saja, tetapi juga melihat apakah hasil kreasinya dapat diterapkan atau sesuai dengan situasi sebenarnya. Proses kreatif pada anak dapat dilihat ketika aktivitas evaluasi terhadap gagasan atau ide-ide kritis anak, dimana mampu mencocokkan dengan keadaan nyata atau kondisi realita.³⁹

c. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas

Dalam proses pengembangan kreativitas anak, tentunya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Adapun faktor penghambat yang dikemukakan oleh Hullock, diantaranya :

- 1) Tidak adanya dorongan untuk bereksplorasi, seperti kurangnya rangsangan atau pertanyaan yang dapat memicu rasa ingin tahu

³⁹ Farida Mayar, et al., "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4798

anak, ternyata dapat menghambat perkembangan kreativitas mereka.

- 2) Jadwal yang terlalu padat, dengan kegiatan yang terjadwal secara ketat, dapat mengurangi kesempatan anak untuk mengeksplorasi dan mengembangkan kreativitas mereka karena mereka tidak memiliki waktu untuk mengasah kemampuan secara bebas.
- 3) Terlalu fokus pada kebersamaan keluarga, padahal anak juga memerlukan waktu untuk dirinya sendiri agar dapat mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, biarkan anak memiliki waktu sendiri pada kesempatan tertentu.
- 4) Membatasi anak untuk berkhayal bisa menghalangi mereka dalam mengembangkan kreativitas, karena melalui berkhayal, anak bisa mengembangkan imajinasi yang mendalam.
- 5) Orang tua yang konservatif cenderung enggan menyimpang dari pola sosial tradisional. Biasanya, orang tua tipe ini cepat merasa khawatir ketika melihat proses kreativitas anak yang seringkali berada di luar kebiasaan mereka.
- 6) Terlalu protektif terhadap anak dapat membatasi kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitasnya.⁴⁰

⁴⁰ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 29-30

Selain faktor penghambat, terdapat faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas anak. Rachmawati dan Kurniati menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang mendukung dalam pengembangan kreativitas anak, yaitu :

- 1) Pemberian stimulasi yang merangsang perkembangan mental anak, baik dari aspek kognitif, kepribadian, maupun psikologis.
- 2) Menciptakan suasana atau lingkungan yang mendukung dan positif untuk perkembangan anak.
- 3) Rangsangan mental dan lingkungan yang kondusif dapat saling mendukung, mirip dengan cara kerja bersamaan antara otak kiri dan otak kanan.
- 4) Peran guru dalam mendukung dan mengembangkan kreativitas anak sangat penting.⁴¹

Selain itu, Hurlock juga mengemukakan bahwa beberapa kondisi dapat digunakan untuk mendukung kreativitas anak, sebagai berikut:

- 1) Waktu. Agar kreativitas berkembang, anak perlu diberikan kebebasan waktu yang luas untuk mengeksplorasi ide-ide serta konsep-konsep, dan mengubahnya menjadi bentuk-bentuk baru yang orisinal.
- 2) Dorongan. Anak harus terus mendapatkan dorongan atau rangsangan kreatif, serta bebas dari ejekan atau kritik yang sering muncul.

⁴¹ Roudlotun Ni'mah dan Farida Isroani, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part," *Jurnal Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian* 8, no. 1 (2020): 4, <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/622/>.

- 3) Sarana. Fasilitas untuk bermain perlu disediakan untuk mendorong keinginan anak dalam bereksperimen dan mengeksplorasi, yang merupakan elemen penting dalam pengembangan kreativitas.⁴²

2. *Printing* Berbasis Bahan Alam

Dalam bahasa Inggris, "*printing*" berasal dari kata "*print*" yang artinya mencetak, kemudian memiliki imbuhan "-ing" sebagai makna kata kerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata "mencetak" berasal dari kata "cetak" dan mendapat imbuhan "me-" sehingga menjadi kata "mencetak" yang artinya mengecap, membuat sesuatu dengan acuan, dan membuat tulisan atau gambar dari klise pada kertas dengan melumas klise tersebut dengan tinta lalu ditekan pada kertas.⁴³ Menurut Sumanto dalam Masganti Sit et al, mencetak adalah salah satu kegiatan seni rupa yang dilakukan dengan mencapkan alat atau acuan berwarna tinta pada kertas gambar. Seni mencetak, juga dikenal sebagai seni grafis atau grafika, melibatkan proses pencetakan yang dilakukan secara manual. Teknik ini digunakan untuk memperbanyak gambar menggunakan alat cetak atau acuan yang disebut klise.⁴⁴

Dalam seni rupa, mencetak adalah proses memproduksi gambar menggunakan alat cetak, template, atau blok dengan cara mengukir atau memahat pada bahan seperti kayu, plester, logam, atau material lainnya. Mencetak dilakukan dengan menempelkan alat cetak atau template yang

⁴² Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 24-25

⁴³ Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

⁴⁴ Masganti Sit, et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 175

telah dilapisi tinta (cat) pada kertas gambar. Menurut Cut Kamaril, dalam proses mencetak yaitu sepotong kayu, gips, logam, atau bahan lainnya diukir atau dicukil untuk membuat cetakan atau acuan. Setelah itu, tinta dioleskan pada permukaan yang telah dicukil, kemudian dicetak pada selembar kertas dengan memberikan tekanan. Pada akhirnya, tinta dari cetakan tersebut menempel pada kertas. Karena kegiatan mencetak mudah dilakukan, aktivitas ini dapat dimasukkan ke dalam pembelajaran anak usia dini. Mencetak berkaitan dengan kegiatan mencipta, berpikir, berkreasi, bahkan memengaruhi sikap melalui aktivitas bermain. Media yang digunakan dalam kegiatan ini dapat dengan mudah diakses dan dimanfaatkan oleh anak-anak.⁴⁵

Adapun teknik *printing* yang lazim digunakan dalam kegiatan mencetak pada taman kanak-kanak yaitu teknik cetak tinggi. Menurut Scheder, teknik cetak tinggi dalam seni grafis disebut sebagai cetak relief atau *relief print*. *Relief print* merupakan teknik cetak yang menggunakan acuan atau master dengan permukaan yang menonjol untuk mentransfer tinta, baik dalam satu warna (monokrom) maupun beberapa warna (polikrom). Bagian permukaan yang rata atau tidak menonjol disebut bagian negatif dan tidak menerima tinta, sedangkan bagian yang menonjol disebut bagian positif karena berfungsi sebagai area penghantar tinta. Proses pembentukan permukaan timbul dilakukan dengan menghilangkan

⁴⁵ Titis Syavaliyani dan Nurul Khotimah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok A," *Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 3 (2014): 3-4, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7551>.

bagian-bagian yang tidak diperlukan, sehingga hanya menyisakan area yang akan digunakan untuk mencetak tinta.⁴⁶

Segala sesuatu di sekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran disebut sebagai media bahan alam. Meskipun sangat terjangkau, bahan jenis ini dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pengajaran. Menurut Yukdanana, bahan dan media alam adalah sumber daya yang berasal langsung dari alam. Media yang terbuat dari bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai alat pendidikan. Batu, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan bahan lainnya dapat digunakan sebagai sumber belajar. Penggunaan media bahan alam yang tepat oleh pendidik dapat mendukung perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti bahasa, keterampilan motorik, nilai moral dan agama, keterampilan hidup, kognitif, serta sosial-emosional.⁴⁷

Menurut Titis dan Nurul, media bahan alam merujuk pada alat yang terbuat dari bahan-bahan yang terdapat di alam secara alami, bukan hasil buatan manusia. Pelepah pisang, pelepah pepaya, potongan belimbing, daun-daunan, kulit kacang, dan bahan-bahan alami lainnya dapat digunakan untuk proyek mencetak. Bahan alam yang tersedia secara luas di lingkungan sekitar dapat mendukung pembelajaran, terutama dalam kegiatan mencetak. Selain memungkinkan anak-anak bermain dan mengekspresikan kreativitas mereka, penggunaan media bahan alam

⁴⁶ Syakir, "Ragam Teknik Dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi," *Imajinasi* 9, no. 2 (2015): 154, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8849>.

⁴⁷ Vanni Miza Oktarani, "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 50, <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i1.503>.

dalam kegiatan mencetak untuk anak usia dini juga memberikan pengalaman langsung dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk lebih menjaga lingkungan. Melalui kegiatan belajar berbasis bermain, anak-anak dapat mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan keinginan mereka.⁴⁸

Ada beragam jenis bahan alam yang ditemukan di lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran yang mendukung perkembangan anak harus menjadi prioritas dalam menggunakan media yang berasal dari alam. Selain sejalan dengan prinsip pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, metode ini juga secara langsung mendorong interaksi yang menyenangkan dengan alam dan menanamkan rasa cinta terhadapnya. Berikut adalah kategori sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, seperti batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, pelepah daun pisang atau pepaya, daun, buah mislanya buah belimbing.⁴⁹

Adapun manfaat dari penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Menggunakan bahan alam di sekitar memungkinkan anak untuk belajar secara langsung dan nyata. Media ini memberikan pengalaman konkret bagi anak selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

⁴⁸ Titis Syavaliyani dan Nurul Khotimah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok A," *Jurnal PAUD Teratai* 3, no. 3 (2014): 3, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7551>.

⁴⁹ Vanni Miza Oktarani, "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 49–50, <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i1.503>.

- b. Salah satu keunggulan bahan alam adalah tidak memerlukan biaya tinggi. Selain itu, bahan-bahan ini mudah ditemukan di lingkungan sekitar, sehingga praktis untuk digunakan.
- c. Anak dapat belajar sambil bermain di lingkungan sekitarnya. Lingkungan alam tidak hanya mendukung perkembangan fisik anak tetapi juga memberikan pengalaman bermain yang autentik.
- d. Kegiatan yang melibatkan bahan alam sering kali menggabungkan berbagai aspek perkembangan, seperti bahasa, seni, dan sains, dalam satu proses pembelajaran yang terpadu.⁵⁰

Demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini memberikan banyak manfaat. Selain mudah diakses dan ekonomis, bahan alam memungkinkan anak untuk belajar secara konkret, langsung, dan menyenangkan. Aktivitas yang melibatkan bahan alam tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga aspek kognitif, bahasa, seni, dan nilai-nilai lingkungan. Dengan belajar sambil bermain, anak memperoleh pengalaman yang autentik dan terpadu, yang membantu mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan mereka.

3. Anak Usia Dini

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dalam BAB 1 Pasal 1 Ayat (1) dijelaskan bahwa anak adalah individu yang belum berusia delapan belas tahun,

⁵⁰ Nur Azisa Aisyiah dan Joko Pamungkas, "Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6745-6746. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>

termasuk yang masih dalam kandungan. Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 1, anak usia dini merujuk pada anak yang berusia antara nol hingga enam tahun. Selain itu, dalam UU Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 14, dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu proses pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan tujuan memberikan pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental anak agar mereka siap melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini mendefinisikan anak usia dini sebagai anak yang berusia antara nol hingga enam tahun, termasuk anak-anak yang memperoleh pelayanan maupun tidak di lembaga pendidikan anak usia dini.⁵¹

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak dalam rentang usia nol hingga enam tahun. Mereka yang masih berada dalam kandungan, yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, kepribadian, dan intelektual, baik yang mendapatkan layanan maupun yang tidak mendapatkan layanan di lembaga pendidikan anak usia dini.

Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki anak sejak dini, sehingga mereka siap menghadapi kehidupan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan

⁵¹ Tisna Syafnita, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 2-3

sekitarnya. Adapun tujuan khusus pendidikan anak usia dini yang dikemukakan Sujiono, sebagai berikut :

- a. Membantu anak mengenal dan percaya kepada Tuhan, melaksanakan ibadah, serta mengembangkan rasa kasih sayang terhadap sesama.
- b. Mendorong anak untuk mengelola keterampilan tubuhnya, baik dalam aspek motorik kasar maupun motorik halus, serta mengembangkan kemampuan menerima rangsangan sensorik.
- c. Membekali anak dengan kemampuan menggunakan bahasa, baik dalam memahami bahasa pasif maupun berkomunikasi secara efektif, sehingga menunjang kemampuan berpikir dan proses pembelajaran.
- d. Anak dapat berpikir secara logis dan kritis, memberikan alasan, menyelesaikan masalah, serta memahami hubungan sebab dan akibat.
- e. Anak mampu mengenali lingkungan alam dan sosial, memahami peran dalam masyarakat, menghargai keberagaman sosial dan budaya, serta mengembangkan konsep diri yang positif dan kemampuan mengendalikan diri.
- f. Anak memiliki sensitivitas terhadap irama, nada, dan berbagai jenis bunyi, serta mampu menghargai karya-karya kreatif.⁵²

Anak usia dini biasa disebut dengan masa keemasan atau “*golden age*”. Pada tahap ini, anak secara aktif menyerap dan menerima segala informasi dari lingkungan sekitarnya. Proses ini menjadikan fondasi utama bagi perumbuhan fisik, kognitif, sosial, dan emosional selanjutnya. Anak

⁵² Yuyun Istiana, “Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,” *Jurnal Didaktika* 20, no. 2 (2014): 94, <https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/61>.

yang menerima stimulasi secara terarah dan konsisten cenderung mengalami perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak-anak yang minim atau tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah rangsangan atau dorongan yang diberikan kepada anak oleh lingkungan, terutama dari orang tua, untuk mendukung tumbuh kembangnya secara optimal. Perkembangan anak usia dini dipengaruhi oleh beragam faktor yang perlu diperhatikan, termasuk faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat. Pemahaman mengenai hal ini sangat penting bagi orang tua dan pendidik dalam mendampingi proses perkembangan anak.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan anak usia dini, diantaranya :

a. Faktor Genetik atau Keturunan

Faktor genetik berperan penting dalam tumbuh kembang anak. Dengan dukungan lingkungan yang baik, potensi genetik dapat menghasilkan perkembangan maksimal, memengaruhi fisik, kecerdasan, dan bakat anak..⁵³

b. Faktor Jenis Kelamin

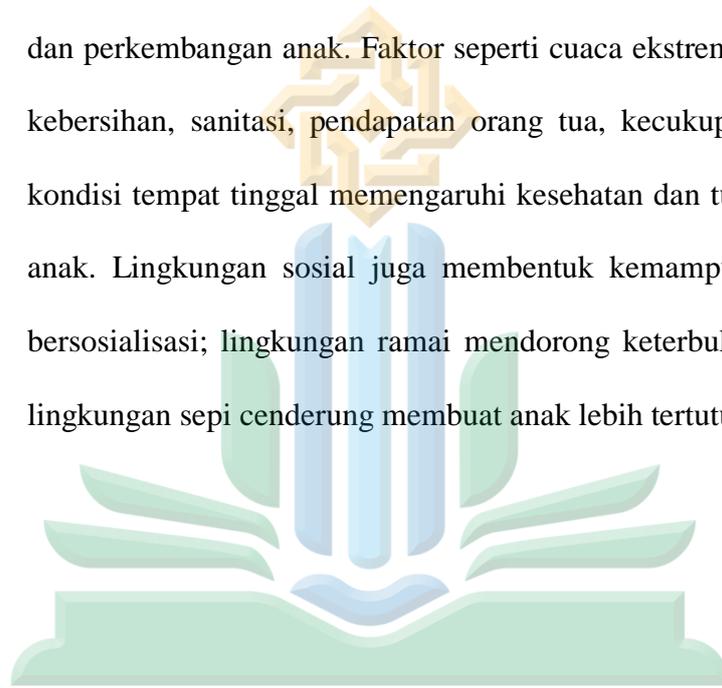
Jenis kelamin, yang membedakan bentuk, karakteristik, dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan, memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Anak laki-laki cenderung bertubuh lebih tinggi dan kuat, sedangkan anak perempuan mencapai kedewasaan lebih cepat. Perbedaan temperamen, kepribadian, dan

⁵³ Tisna Syafnita, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 51

minat juga terjadi. Faktor yang memengaruhi jenis kelamin janin meliputi usia pasangan, pola makan, stres, beban kerja, frekuensi hubungan, dan waktu pembuahan.

c. Faktor Lingkungan atau Ekologi

Lingkungan tempat tinggal berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Faktor seperti cuaca ekstrem, bencana alam, kebersihan, sanitasi, pendapatan orang tua, kecukupan pangan, dan kondisi tempat tinggal memengaruhi kesehatan dan tumbuh kembang anak. Lingkungan sosial juga membentuk kemampuan anak dalam bersosialisasi; lingkungan ramai mendorong keterbukaan, sedangkan lingkungan sepi cenderung membuat anak lebih tertutup.⁵⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁴ Tisna Syafnita, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 52-60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan. Pendekatan ini dilakukan secara holistik dengan menyajikan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sesuai dengan lingkungan alami tertentu, serta menggunakan berbagai metode alami dalam pengumpulan data.⁵⁵

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan tentang suatu fenomena atau kejadian sebagaimana adanya sesuai dengan keadaan dan kondisi ketika melakukan penelitian.⁵⁶ Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai pengembangan kreativitas seni melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember dan data yang diperoleh berupa ungkapan lisan maupun tulisan dari individu dan fenomena yang diamati secara mendalam, terperinci, dan detail, sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasikan secara akurat.

⁵⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34

⁵⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 30

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan, di mana area tersebut umumnya meliputi tempat pelaksanaan dan unit yang menjadi fokus analisis.⁵⁷ Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember yang beralamat di Jalan Sunan Kalijaga No. 19 RT 03/RW 02, Desa Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lokasi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember strategis yang berada di pinggiran kota yang mencerminkan perpaduan antara dinamika perkotaan dan pedesaan.
2. Selain itu, yang membuat menarik yaitu TK Negeri Pembina Kaliwates Jember dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti penyediaan bahan alam serta lingkungan yang kondusif untuk melaksanakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data yang meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana akan mencari data dan dijangkau sehingga kesahihannya terjamin.⁵⁸ Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sumber datanya adalah individu atau kelompok yang dianggap paling mampu

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 50

⁵⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 51

memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian.⁵⁹

Penelitian ini memiliki sumber data yang terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan, berinteraksi dengan responden atau objek penelitian untuk mengumpulkan informasi. Sumber informan dari data ini yaitu individu atau perorangan seperti hasil wawancara dengan peneliti. Data primer dari sumber informan yaitu kepala sekolah, guru kelas, orang tua, dan peserta didik kelompok B2 TK Negeri Pembina Kaliwates Jember sebanyak 21 anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan bukan langsung dari sumber utamanya seperti dokumen sekolah, penelitian teori, dokumen guru, dan karya ilmiah yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Metode pengumpulan data, termasuk observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dijelaskan dalam bagian ini. Setiap teknik dijelaskan berdasarkan jenis data yang dapat dikumpulkan melalui metode tersebut.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 133

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan gambaran yang mendalam, detail, dan bermakna tentang suatu fenomena, tidak hanya dari segi apa yang terlihat, tetapi juga dari makna yang terkandung di dalamnya. Observasi membantu peneliti memahami fenomena secara holistik dengan mempertimbangkan konteks, aktivitas, dan pengalaman individu yang terlibat.⁶⁰

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah dimana peneliti turut berperan sebagai bagian dari kelompok yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai partisipan yang mengamati dan belajar melalui pengalaman langsung. Sebagai pengamat partisipan, peneliti berupaya menyelami kehidupan individu atau kelompok yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan memahami secara mendalam dan mengidentifikasi sumber permasalahan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang bertujuan untuk saling berbagi ide dan informasi melalui proses tanya jawab, sehingga dapat membangun pemahaman atau makna mengenai topik

⁶⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),

tertentu. Proses wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, biasanya dalam bentuk percakapan terarah.⁶¹

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Artinya wawancara yang dilakukan peneliti digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan pihak narasumber diminta mengenai pendapat dan ide-idenya.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan informasi antara lain :

a. Kepala Sekolah

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah ini bertujuan untuk mendapatkan data sekolah, visi misi sekolah, dan kurikulum yang diperlukan.

b. Guru Kelas Kelompok B2

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelompok B2 bertujuan untuk mendapatkan gambaran jumlah siswa dan karakteristik kelas. Selain itu, untuk memahami pendekatan dan strategi yang diterapkan oleh guru dalam proses pelaksanaan kegiatan dan kesulitan atau hambatan yang dihadapi guru.

c. Orang Tua

Wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran bagaimana anak

⁶¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 83

belajar dan berperilaku di luar lingkungan sekolah, serta bagaimana kreativitas dan keterampilan anak di rumah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan, pencatatan, dan analisis berbagai bentuk dokumen atau arsip yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi atau bukti yang bersifat tertulis atau visual yang dapat mendukung data penelitian, baik itu berupa data primer maupun sekunder. Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, format, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dibutuhkan dokumen-dokumen untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Berikut data yang ingin diperoleh menggunakan teknik dokumentasi, antara lain :

- a. Profil TK Negeri Pembina Kaliwates Jember
- b. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember
- c. Data jumlah guru, tenaga kependidikan dan data siswa kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember
- d. Sarana dan prasarana TK Negeri Pembina Kaliwates Jember
- e. Struktur organisasi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Sedangkan data yang berbentuk gambar, antara lain :

- a. Dokumentasi pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam
- b. Kondisi lingkungan belajar TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara teratur, yang berasal dari hasil wawancara, observasi, serta berbagai sumber lainnya, agar data tersebut lebih dimengerti dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain dengan jelas. Selanjutnya, interpretasi data merujuk pada proses pengembangan pemahaman atau gagasan mengenai hasil temuan penelitian, kemudian menghubungkannya dengan literatur yang relevan serta konsep atau isu yang lebih luas.⁶²

Analisis data merupakan proses untuk memahami, menjelaskan, menafsirkan, dan menemukan keterkaitan antara data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengorganisasian data dalam pola, struktur, urutan, atau klasifikasi tertentu agar data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini yaitu model *Miles* dan *Huberman* yang dapat dilakukan melalui tiga tahap, sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah proses pengolahan data mentah yang bertujuan untuk merangkum, menyederhanakan, dan memfokuskan informasi dari berbagai sumber seperti catatan lapangan, wawancara, transkrip, dokumen, dan observasi. Proses ini melibatkan pemilihan data yang relevan, pembuatan abstraksi, dan penyaringan untuk mengidentifikasi inti informasi. Melalui kondensasi data, informasi yang

⁶² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),

awalnya kompleks dan beragam menjadi lebih terstruktur, padat, dan bermakna. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi menjadi lebih kuat karena lebih mudah dipahami, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan atau mendukung temuan penelitian.⁶³

Dalam penelitian ini, kondensasi data yang dimaksud adalah untuk mengorganisasi informasi secara relevan dan terstruktur agar dapat mendukung analisis yang lebih mendalam tentang pelaksanaan pengembangan kreativitas seni melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Proses ini memastikan bahwa hanya data yang signifikan dan berkaitan dengan tujuan penelitian yang digunakan dalam analisis akhir.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses mengatur informasi secara terstruktur, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Selain itu dapat membantu peneliti memahami situasi yang terjadi secara lebih jelas serta melakukan langkah-langkah, termasuk analisis mendalam atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.⁶⁴

Tahap penyajian data pada penelitian ini, dilakukan dengan menyusun data yang telah diperoleh. Jika data dari lapangan relevan dengan fokus penelitian, peneliti mengintegrasikannya untuk mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan *printing*

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 330

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 325-328

berbasis bahan alam di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan mendukung tujuan penelitian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh kegiatan tersebut terhadap kreativitas anak.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah penting dalam proses analisis data. Sejak awal pengumpulan data, analisis kualitatif berfokus pada penafsiran makna dengan mencatat pola, penjelasan, hubungan kausal, dan asumsi yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah jika pengumpulan data selanjutnya tidak menghasilkan bukti yang cukup meyakinkan untuk mendukungnya. Namun demikian, kesimpulan tersebut dianggap kredibel apabila didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tambahan.⁶⁵

Berdasarkan pembahasan diatas, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Penelitian awal melakukan pengumpulan data, kemudian merangkumnya sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang dibutuhkan. Selanjutnya, data tersebut disajikan dalam uraian singkat sehingga hasil akhirnya dapat diambil kesimpulan.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 329-330

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan tahapan untuk memastikan bahwa data atau hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan kondisi nyata objek yang diteliti. Untuk memastikannya, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu proses membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, waktu, dan alat yang berbeda, untuk mengecek tingkat kepercayaan terhadap data tersebut dalam penelitian kualitatif.

Memeriksa keabsahan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara memverifikasi data yang telah dikumpulkan melalui berbagai sumber yang berbeda. Jadi setelah memperoleh data dari satu narasumber, akan dibandingkan dengan narasumber lainnya berupa dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dikelompokkan dengan pandangan yang sama atau berbeda, serta dari beberapa data mana yang lebih spesifik.⁶⁶

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk mengevaluasi keakuratan data dengan membandingkan data dari satu sumber yang sama menggunakan beragam metode pengumpulan data. Misalnya, informasi

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 190

yang didapat melalui wawancara dapat dikonfirmasi kembali melalui observasi, analisis dokumen, atau penyebaran kuesioner.⁶⁷

G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian dapat dilakukan secara sistematis apabila tahapan penelitian dirancang dengan teratur dan teliti sesuai dengan peristiwa yang ditetapkan sebelumnya. Adapun tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini adalah tahapan pertama yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lokasi penelitian untuk memastikan proses penelitian berjalan lancar. Terdapat beberapa kegiatan pada tahapan pra lapangan ini yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan kepada pihak lembaga TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, menentukan dan memanfaatkan informan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, buku/catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai terjun ke lapangan untuk meninjau TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Peneliti mengunjungi objek penelitian dan mengumpulkan data menggunakan berbagai alat yang telah dipersiapkan, seperti catatan tertulis, rekaman, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mendapatkan informasi yang

⁶⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

relevan terkait dengan objek penelitian. Pada tahap pelaksanaan di lapangan, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta mengkaji dokumen yang relevan dengan penelitian.

3. Tahap Analisa Data

Selanjutnya seluruh data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis secara menyeluruh dan menyusunnya ke dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk deskripsi data dan temuan penelitian. Pada tahap ini, dilakukan analisis kualitatif, di mana peneliti menggambarkan hasil yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Dengan demikian, hasil analisis data disusun dalam bentuk pembahasan yang memuat temuan penelitian secara mendetail.

4. Tahap Laporan

Tahap pelaporan merupakan bagian terakhir dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan merangkum data yang telah dianalisis dan ditarik kesimpulannya ke dalam bentuk tulisan ilmiah, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁶⁸

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 51

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember sebagai lokasi utama. Deskripsi mengenai objek penelitian disesuaikan dengan fokus yang dikaji untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Gambaran objek penelitian ini berperan penting dalam memahami latar belakang tempat penelitian. Adapun uraian mengenai objek penelitian di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

TK Negeri Pembina Jember merupakan lembaga pendidikan yang berlokasi di Jalan Sunan Kalijogo No. 19, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lembaga ini didirikan oleh Dinas Pendidikan sejak tahun 1997. Perencanaan pembelajaran pada lembaga tersebut menggunakan Kurikulum Merdeka yang saat ini berbasis *Deep Learning* (belajar secara mendalam). Keberlangsungan proses pembelajaran tentunya didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai agar peserta didik maupun pendidik nyaman ketika belajar. Selain fasilitas, lembaga tersebut memiliki tenaga pendidik profesional dan berkualitas yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Sebagai salah satu sekolah yang berada dalam kawasan Kabupaten Jember, TK Negeri Pembina Jember memiliki potensi untuk menjadi sekolah yang mampu bersaing untuk mencetak insan yang unggul berprestasi dan juga bermartabat. Letak geografis sekolah yang berada dalam lingkungan yang alami dan luas diharapkan mampu mendukung pengembangan potensi siswa sesuai dengan harapan sekolah dan masyarakat. Perencanaan program yang bagus dan jelas, partisipasi masyarakat dan pendanaan yang memadai serta tersedianya sarana dan prasarana atau fasilitas yang menunjang akan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa atau sekolah pada umumnya.

2. Profil Sekolah TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

a. Nama Lembaga : TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

b. Alamat Lengkap : Jalan Sunan Kalijaga No. 19, RT 03/

RW 02, Kelurahan Jember Kidul,

Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember,

Provinsi Jawa Timur

c. Status Lembaga : Dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten

Jember

d. No. SK Kelembagaan : 13a/O/1998

e. NPSN Lembaga : 20556167

f. Tahun Didirikan : 1997

g. Telepon : 081330252727

3. Visi dan Misi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

a. Visi : Mewujudkan anak didik yang berakhlak karimah, sehat, cerdas, terampil, kreatif, mandiri serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

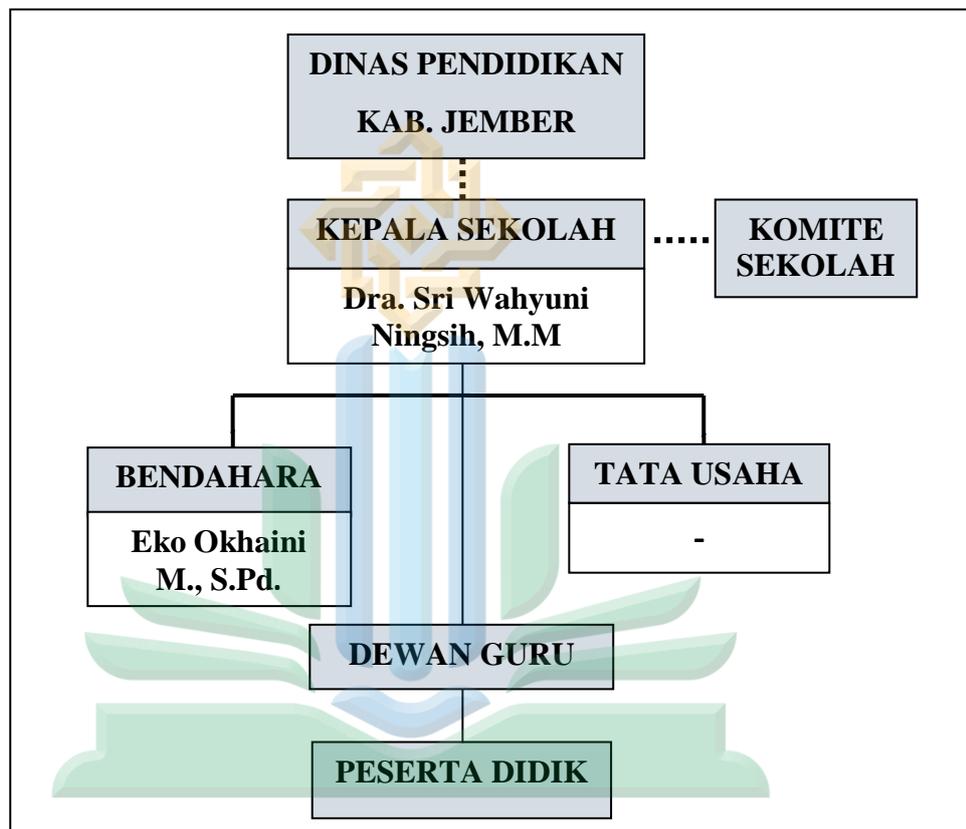
b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang sehat serta berbudi pekerti yang luhur dalam kegiatan sehari-hari
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat mengembangkan berbagai potensi anak, baik fisik maupun psikis
- 3) Mengembangkan kecakapan hidup (life skill)
- 4) Memberikan pengetahuan dasar kepada anak didik yang berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta menanamkan tentang Iman dan Taqwa (IMTAQ)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Adapun struktur organisasi di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

5. Data Pendidik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Adapun nama-nama guru yang dimiliki TK Negeri Pembina Kaliwates Jember untuk mendukung proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pendidik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

No	Nama	NIP	Pend. Terakhir	Tugas
1	Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M	196705041987022002	S1	Kepala Sekolah
2	Eko Okhaini M., S.Pd	196810152005012011	S1	Guru A1
3	Istilah Radeta Cahya, S.Pd	197705032008012018	S1	Guru A2
4	Rini Widyastuti, S.Pd	197008182008012025	S1	Guru B1
5	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	197906072008012019	S1	Guru B2

Sumber: Dokumen Profil TK Negeri Pembina Kaliwates Jember 2024

6. Data Peserta Didik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Jumlah peserta didik TK Negeri Pembina Kaliwates Jember pada tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 68 siswa yang terbagi menjadi empat kelas.

Tabel 4.2
Data Peserta Didik di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Awal Tahun		Jumlah Peserta Didik
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A1	8	6	14
2	A2	6	6	12
3	B1	12	9	21
4	B2	9	12	21
Jumlah		35	33	68

Sumber: Dokumen Profil TK Negeri Pembina Kaliwates Jember 2024

Tabel 4.3
Data Peserta Didik Kelompok B2 di TK Negeri Pembina
Kaliwates Jember

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adiva Taskiyanda H.	P
2	Afifah Nabila Bintang	P
3	Ahmad Danish Putra	L
4	Alesha Nada Assyifa	P
5	Alfarizki Rusyid A.	L
6	Ardjuna Ananta Aaron B.	L
7	Aulia Zizi Ahalimar	P
8	Alvarendra Elvaro P.	L
9	Belvania Afsheen M.	P
10	Byana Rintik Rumaisha	P
11	Chanza Irdina Tahira	P
12	Haifa Afno	P
13	Khoirunissa Luna R.	P
14	Moana Valda Romeesha	P
15	M. Al Razka Nurhidaya	L
16	M. Fathan Febrian	L
17	M. Firdaus Ardiansyah	L
18	Rachmania Aira Haqiqi	P
19	Sakhila Dewinda M.	P
20	Sofyan Disty Permatasari	P
21	Zefa Rasya Zaky	L

Sumber: Dokumen Absensi Siswa Kelompok B2

7. Sarana dan Prasarana di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Adapun sarana dan prasarana TK Negeri Pembina Kaliwates Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Gedung TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5	Baik
2	Ruang Serbaguna/Aula	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Toilet	6	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	Kantin	1	Baik
8	Musholla	1	Baik

Sumber: Dokumen Profil TK Negeri Pembina Kaliwates Jember 2024

Tabel 4.5
Sarana Pendukung Pembelajaran
TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Papan Tulis	5	Baik
2	Komputer	1	Baik
3	TV	2	Baik
4	LCD Proyektor	1	Baik
5	Wastafel	5	Baik
6	Sound System	1	Baik
7	Permainan <i>Outdoor</i> dan <i>Indoor</i>	35	Baik

Sumber: Dokumen Profil TK Negeri Pembina Kaliwates Jember 2024

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Berdasarkan observasi dan wawancara, peneliti melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember mengenai pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2. Salah satu yang perlu diperhatikan dalam perkembangan anak usia dini adalah kreativitas seni rupa. Pengembangan kreativitas dapat membantu anak untuk mengeksplorasi lingkungan, mengekspresikan diri, dan mengembangkan keterampilan yang mendukung pertumbuhan mereka. Dalam pelaksanaannya, untuk menciptakan kreativitas dalam diri anak kelompok B2 di TK Negeri

Pembina Kaliwates Jember dilakukan melalui kegiatan seni rupa seperti kegiatan *printing* atau mencetak berbasis bahan alam.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi, pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember dilakukan melalui beberapa strategi yang terstruktur. Strategi tersebut berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Wallas meliputi persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.⁷⁰ Keempat tahap tersebut dapat diamati dalam proses pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan perencanaan yang matang untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan terstruktur, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Perencanaan yang dibuat menjadi tahap pertama dalam persiapan pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah yaitu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M dalam wawancara peneliti.

“Jadi sebelum penyusunan perencanaan, saya mengumpulkan guru-guru dulu dan mengajak berdiskusi. Terus perencanaan yang dibuat itu nanti juga disesuaikan dengan visi misi.

⁶⁹ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 25 Februari 2025

⁷⁰ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 25 Februari 2025

Perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran ya sangat penting sekali, karena kalau nggak dibuat perencanaan sebelumnya nanti arahnya kemana dan apa yang akan diambil nanti di dalam pembelajarannya.”⁷¹

Perencanaan menjadi langkah awal dalam persiapan pembelajaran. Sebelum mengajar kegiatan seni rupa seperti *printing* berbasis bahan alam, guru harus menyiapkan beberapa hal agar kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak dapat menikmati proses belajarnya salah satunya dengan pembuatan modul ajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelompok B2 Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd.

“Jadi sebelum mengajar saya membuat modul ajar dulu, supaya proses pembelajarannya bisa terstruktur. Modul ajar yang saya buat juga disesuaikan dengan tema yang akan dibahas. Untuk minggu ini topiknya alat komunikasi, berarti seminggu kedepan modul ajar yang saya buat akan membahas macam-macam alat komunikasi”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana Yuni Aristiani selaku guru kelas kelompok B2, pembuatan modul ajar dilakukan untuk memudahkan beliau dalam menyampaikan bahan ajar kepada anak-anak. Pembuatan modul ajar dirancang dalam pertemuan seminggu yang dimana setiap harinya dengan sub tema yang berbeda. Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd juga menyampaikan mengenai modul pembelajaran.

“Karena kami sudah menggunakan kurikulum merdeka, jadi modul ajar yang saya buat juga sesuai dengan elemen capaian pembelajaran yang telah ditentukan oleh atasan meliputi elemen

⁷¹ Sri Wahyuni Ningsih, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025

⁷² Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 10 Maret 2025

nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar STEAM. Selain itu, semua guru disini juga membuat jurnal kegiatan sebagai pendamping modul ajar. Jurnal kegiatan disusun sesuai dengan indikator yang akan diterapkan agar guru bisa menentukan kegiatan apa yang bisa dilakukan nantinya”⁷³

Dapat disimpulkan bahwa Ibu Nurdiana Yuni Aristiani selaku guru kelompok B2 membuat modul ajar setiap minggu dan disesuaikan dengan tema yang sedang dipelajari, sehingga topik pembahasan lebih terstruktur. Selain itu, guru juga menyusun jurnal kegiatan pembelajaran yang berisi jenis aktivitas yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta sebagai alat penilaian. Sebagaimana yang disampaikan Kepala Sekolah TK Negeri Pembina yaitu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M mengenai jurnal kegiatan.

“Jurnal kegiatan ini hanya sebagai pendamping modul ajar saja. Alasan membuat jurnal kegiatan pembelajaran yaitu dapat membantu guru dalam mencatat kejadian yang sebenarnya terjadi di kelas. Lalu guru bisa lebih mudah untuk merefleksi dan melakukan evaluasi harian”⁷⁴

Selanjutnya, guru merancang bahan ajar dengan memilih dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. Bahan yang disiapkan oleh guru untuk kegiatan *printing* menggunakan bahan alam yang diperoleh di lingkungan sekolah yaitu pelepah pepaya. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd selaku guru kelompok B2 mengenai persiapan alat dan bahan.

⁷³ Nurdiana Yuni Aristiani, 10 Maret 2025

⁷⁴ Sri Wahyuni Ningsih, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025

“Kalau soal persiapan alat dan bahannya sebenarnya nggak ribet, mbak. Karena kegiatan *printing* atau mencetak ini pakai bahan alam, jadi saya cari bahan-bahan yang sekiranya ada di lingkungan sekolah salah satunya pelepah pepaya ini yang jadi bahan utamanya untuk kegiatan *printing*. Tapi sebelum digunakan saya cuci dulu biar getahnya atau kotorannya hilang. Terus untuk warnanya terkadang saya pake pewarna makanan langsung atau dengan campuran lem fox atau rajawali yang warna putih dengan pewarna makanan, jadi lebih menghemat juga”⁷⁵

Persiapan alat dan bahan untuk kegiatan *printing* berbasis bahan alam terbilang sederhana dan tidak membutuhkan biaya besar seperti kertas bergambar telepon genggam, warna, dan bahan alam seperti pelepah pepaya yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar sekolah. Dengan memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sekolah, seperti pelepah pepaya, kegiatan ini menjadi lebih hemat dan tetap edukatif. Guru juga memastikan bahwa alat dan bahan yang dipilih aman bagi anak-anak serta mendukung kreativitas mereka dalam menciptakan pola cetakan.⁷⁶



Gambar 4.2
Dokumentasi Alat dan Bahan Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam

⁷⁵ Nurdiana Yuni Aristiani, 10 Maret 2025

⁷⁶ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

b. Tahap Inkubasi (*Incubation*)

Tahap inkubasi merupakan fase penting dalam proses pengembangan kreativitas anak, di mana anak diberi kesempatan untuk memproses informasi, mengembangkan ide, serta mempersiapkan diri secara mental dan emosional sebelum terjun langsung ke dalam kegiatan inti. Tahapan ini, guru merealisasikan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam proses pelaksanaannya, pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember dilakukan secara terstruktur.

Aktivitas *printing* atau mencetak menjadi kegiatan inti dalam pembelajaran sehingga sebelum kegiatan dimulai, guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak-anak. Guru memberikan penjelasan kepada anak-anak mengenai kegiatan yang dilakukan, yaitu kegiatan *printing* atau mencetak menggunakan bahan alam berupa pelepah pepaya. Penyampaian materi kepada anak-anak dilakukan melalui metode demonstrasi agar mereka mudah memahami proses pelaksanaannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd selaku guru kelompok B2.⁷⁷

“Sebelum anak-anak memulai kegiatan, saya selalu memberikan contoh terlebih dahulu. Saya tunjukkan alat dan bahan yang digunakan, seperti pelepah pepaya, cat warna, kertas bergambar. Terus saya kasih liat juga bagaimana cara mencelupkan pelepah pepaya ke dalam cat, lalu

⁷⁷ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

menempelkannya ke kertas. Saya menjelaskannya pelan-pelan biar anak-anak bisa mengamati dengan baik”⁷⁸

Pemanfaatan metode demonstrasi menjadi cara efektif untuk memberikan pemahaman konkret kepada anak-anak mengenai cara mencetak berbasis bahan alam. Dengan adanya penjelasan dan disertai praktik langsung, anak-anak mampu memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta menunjukkan peningkatan dalam hal kreativitas dan kemandirian berkarya.



Gambar 4.3

Dokumentasi Demonstrasi Cara *Printing* atau Mencetak

Setelah guru selesai memberikan penjelasan dan demonstrasi teknik mencetak menggunakan pelepah pepaya, anak-anak tidak langsung diarahkan untuk mulai bekerja. Guru secara sengaja memberikan jeda waktu untuk membangun pemahaman visual dan mendorong proses imajinatif anak. Anak-anak diajak untuk mengamati bentuk dan tekstur pelepah daun, memperkirakan hasil cetakan yang mungkin terbentuk, serta menentukan warna yang ingin mereka

⁷⁸ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025

gunakan. Guru juga memfasilitasi anak untuk bertanya dan berdiskusi ringan, sehingga suasana belajar menjadi lebih reflektif dan partisipatif.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd selaku guru kelompok B2 mengenai proses pelaksanaan kegiatan tersebut.

“Topiknya kan tentang *handphone* jadi saya mengajak anak-anak untuk berkarya membuat cetakan *strap* HP. Sebelum mereka mulai membuatnya, saya kasih waktu dulu untuk anak-anak melihat-lihat bahan yang sudah disiapkan. Mereka boleh pegang pelepah pepaya atau mencobanya ditempel ke kertas tanpa warna, dan berdiskusi sama saya. Saya juga memberikan waktu ke anak-anak untuk membayangkan pola dan warna yang mereka suka jadi kalau sudah siap seperti itu, mereka bisa percaya diri dan hasilnya lebih kreatif”⁷⁹

Berdasarkan pernyataan diatas, menunjukkan bahwa guru menyadari waktu inkubasi sebagai strategi untuk membangun persiapan anak-anak dan ide kreatif mereka. Tahap ini juga memberi kesempatan pada anak untuk menyusun rencana berkarya secara mandiri, memilih bahan dan warna, serta merancang konsep desain *strap* HP yang akan mereka buat melalui teknik *printing* yaitu cetak tinggi secara sederhana.

⁷⁹ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025



Gambar 4.4
Dokumentasi Proses Kreatif Anak Pada Tahap Inkubasi

c. Tahap Iluminasi (*Illumination*)

Berdasarkan hasil observasi, tahap iluminasi dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, didanai dengan munculnya ide atau inspirasi yang lebih konkret setelah anak melalui tahapan inkubasi. Tahap ini terjadi ketika anak telah menginternalisasikan informasi yang diperoleh sebelumnya dan mulai menuangkannya ke dalam bentuk visual melalui kegiatan *printing* atau mencetak.⁸⁰

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, anak-anak mulai menunjukkan respon yang lebih aktif dan antusias saat mereka mulai melakukan pencetakan pelepah pepaya dengan membuat *strap HP*. Mereka memilih warna yang akan digunakan, menentukan posisi pelepah pepaya yang tepat untuk dicetak, dan mulai menyusun pola cetakan sesuai dengan imajinasi masing-masing. Hasil cetakan pertama memunculkan rasa senang yang memicu untuk terus melanjutkan

⁸⁰ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

proses kreatif berikutnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd selaku guru kelompok B2 dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti.

“Anak-anak terlihat sekali antusiasnya ketika mulai mencetak. Ada yang langsung bilang, ‘Bu, aku mau pakai warna biru sama merah!’ Setelah melihat hasil cetakan pertama, mereka jadi semangat untuk mencoba lagi. Terus saya lihat mereka nggak cuma meniru, tapi sudah ada yang punya ide sendiri, misalnya dengan berimajinasi *strap HP* yang dimilikinya di rumah atau membuat desain sesuai kreativitasnya. Dari itu saya yakin, kalau mereka sudah mulai mengembangkan kreativitasnya sendiri”⁸¹

Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa pada tahap iluminasi, anak-anak mulai menunjukkan inisiatif dalam membuat keputusan visual. Beberapa anak bereksperimen dengan penggunaan warna yang bervariasi, serta menciptakan kombinasi pola cetakan yang tidak terduga. Mereka tidak hanya mengikuti arahan guru, tetapi mulai menciptakan karya yang mencerminkan pemikiran dan selera estetika pribadi.



Gambar 4.5
Dokumentasi Praktik *Printing* atau Mencetak

⁸¹ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 11 Maret 2025

Kegiatan *printing* atau mencetak memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi bentuk dan warna secara mandiri. Salah satu indikator perkembangan kreativitas anak dalam kegiatan *printing* berbasis bahan alam ini dapat diamati dari keberanian mereka dalam menciptakan karya yang berbeda dari contoh yang diberikan guru. Sebanyak 21 siswa di kelompok B2, terdapat beberapa siswa yang mengeksplorasi ide dengan membuat pola sesuai imajinasi dan kreativitasnya sendiri seperti siswa bernama Aira. Hasil karyanya menunjukkan bahwa ia mengekspresikan kreativitasnya dengan susunan pola yang berbeda dari contoh yang telah diberikan oleh Guru. Contoh yang diberikan guru berbentuk oval, sedangkan Aira menciptakan pola cetakan yang memanjang secara vertikal dengan warna-warna cerah. Pada saat guru bertanya, alasannya yaitu ia terinspirasi dari bentuk *strap HP* miliknya di rumah yang panjang dan dapat dikalungkan di leher, bukan berukuran kecil sebagaimana yang biasa digunakan pada gantungan sederhana.



Gambar 4.6
Dokumentasi Hasil Karya Aira dalam Kegiatan *Printing* atau Mencetak

Berikutnya, siswa bernama Lala, dengan hasil karyanya yang unik dan berbeda dari contoh yang diberikan. Ia menciptakan pola cetakan strap HP dengan nuansa warna biru dan kuning menggunakan pelepah pepaya yang telah dicelupkan dalam cat. Yang menjadi menarik, yaitu cetakan yang dihasilkan disusun melengkung pada bagian samping kanan ponsel, bukan di bagian atas maupun bawah. Hal ini menunjukkan keberaniannya dalam mengekspresikan ide dan kreativitasnya secara mandiri. Menciptakan pola strap HP seolah-olah tergantung dari sisi ponsel merupakan sebuah bentuk imajinasi visual yang berbeda namun tetap logis.



Gambar 4.7
Dokumentasi Hasil Karya Lala dalam Kegiatan *Printing*
atau Mencetak

d. Tahap Verifikasi (*Verification*)

Tahap verifikasi merupakan fase terakhir dalam tahapan kreativitas menurut teori *Wallas*, di mana ide atau hasil karya yang telah diwujudkan oleh individu dikaji kembali, dinilai, dan diperbaiki apabila diperlukan. Namun, pada pelaksanaannya dalam konteks

pembelajaran, tahap ini menjadi kegiatan refleksi, penguatan, dan penghargaan terhadap proses serta hasil karya yang telah dicapai sebagaimana hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.

Dalam pelaksanaan kegiatan *printing* menggunakan bahan alam berupa pelepah daun pepaya dengan hasil karya berupa *strap HP* pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, tahapan verifikasi berlangsung secara alami melalui interaksi antara guru dan peserta didik setelah proses mencetak selesai dilakukan. Pada tahap ini, guru memfasilitasi anak untuk mengamati kembali hasil karya mereka, memberikan ruang kepada anak untuk mengungkapkan pengalaman dan langkah-langkah yang telah mereka lakukan, serta menyampaikan apresiasi dan umpan balik positif terhadap kreativitas dan usaha yang telah ditunjukkan.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd selaku guru kelompok B2, diperoleh informasi bahwa tahap verifikasi ini sangat penting dalam membangun kepercayaan diri serta memberikan pengalaman yang positif bagi anak.

“Waktu anak-anak selesai mencetak, biasanya saya ajak mereka buat lihat-lihat lagi hasil karyanya sendiri. Terus saya kasih mereka kesempatan buat cerita, tadi gimana proses bikinnya, pakai warna apa, cetaknya gimana. Habis itu, saya beri pujian

⁸² Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

atau komentar yang positif biar mereka makin semangat. Mereka juga suka lihat hasil karya temannya, kadang sambil tanya-tanya sendiri. Nah, itu bagus banget buat bantu anak-anak jadi lebih percaya diri dan juga belajar menghargai karya orang lain.”⁸³

Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan afirmasi terhadap proses kreatif anak. Guru tidak memaksakan standar hasil tertentu, tetapi lebih menekankan pada penghargaan terhadap usaha dan proses berpikir anak. Dengan pendekatan ini, anak merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mencoba serta memperbaiki karya di kesempatan berikutnya. Selain itu, beberapa anak juga tampak secara spontan membandingkan hasil karyanya dengan milik teman-temannya. Hal ini tidak dimaknai sebagai bentuk persaingan, melainkan sebagai stimulus untuk mengembangkan ide baru dan meningkatkan keterampilan visual. Anak yang melihat hasil cetakan temannya dengan motif atau warna berbeda sering kali ingin mencoba membuat cetakan serupa di kegiatan selanjutnya.



Gambar 4.8
Dokumentasi Refleksi Pada Hasil Karya Siswa

⁸³ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Hasil observasi peneliti di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember ditemukan bahwa pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaannya.⁸⁴

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember sebagai berikut :

1) Peran Guru

Guru menjadi peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan suatu pembelajaran sehingga perlu memiliki peran yang aktif dan kreatif. Guru kelompok B2 yaitu Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan *printing* berbasis bahan alam seperti pelepah pepaya. Peran aktif guru terlihat dari upayanya dalam menyusun perencanaan pembelajaran seperti modul ajar yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Selain itu, terlibat langsung dalam mempersiapkan semua alat dan bahan kegiatan *printing* atau mencetak meliputi pelepah pepaya,

⁸⁴ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

cat warna, kertas bergambar, dan sebagainya. Selain itu, beliau juga mendampingi beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mencetak. Kreativitas Ibu Nurdiana terlihat ketika menyampaikan proses mencetak sehingga anak mudah memahaminya. Adapun yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti.

“Saya coba cari cara biar anak-anak bisa lebih bebas bereksplorasi. Kegiatan mencetak ini ada agar bisa mengasah kreativitas dan imajinasi mereka. Sebagai guru juga harus pintar menyampaikan materinya, biar mereka nggak gampang bosan”⁸⁵

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan kegiatan yang mendorong anak untuk bereksplorasi secara bebas. Kegiatan mencetak dirancang sebagai sarana untuk menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak. Selain itu, guru dituntut untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik agar anak tetap antusias dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Ketersediaan Bahan Alam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, ditemukan bahwa ketersediaan bahan alam, khususnya pelepah pepaya, menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan mencetak pada anak kelompok B2. Bahan tersebut mudah ditemukan di lingkungan sekitar sekolah maupun rumah peserta didik, sehingga proses

⁸⁵ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

pengadaan bahan tidak memerlukan biaya yang besar maupun usaha yang rumit. Hal ini tentu memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis alam dan mendukung keterlibatan aktif orang tua dalam membantu anak-anak membawa bahan dari rumah.

Kemudahan dalam memperoleh pelepah pepaya juga memberikan peluang bagi anak untuk belajar mengenal dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Adapun yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti mengenai ketersediaan bahan alam.

“Bahan alam saya carinya di sekitar sekolah, banyak sekali bahan-bahan alam yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran, salah satunya pelepah pepaya. Di belakang dapur sekolah sini biasanya saya mengambilnya. Memanfaatkan bahan alam sebagai media membuat lebih hemat biaya.”⁸⁶

Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti bersama Kepala Sekolah yang membahas mengenai ketersediaan bahan alam pelepah pepaya untuk kegiatan mencetak.

“Kalau bahan seperti pelepah pepaya itu nggak susah nyarinya, di sekitar sekolah sini banyak. Guru-guru biasanya mengambil di belakang dapur sekolah. Jadi nggak perlu beli, tinggal memanfaatkan saja yang ada”

⁸⁶ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

Ketersediaan bahan alam yang melimpah di lingkungan sekitar sekolah, seperti pelepah pepaya menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan *printing* atau mencetak. Guru dapat dengan mudah memperoleh bahan tersebut tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan, karena tersedia secara alami di area sekitar sekolah, seperti di belakang dapur atau pekarangan sekolah.

3) Dukungan Orang Tua

Salah satu faktor penting yang mendukung pelaksanaan kegiatan mencetak menggunakan bahan alam pelepah pepaya pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember adalah adanya dukungan dari orang tua peserta didik. Dukungan ini terlihat dalam bentuk partisipasi aktif orang tua dalam membantu anak-anak menyiapkan bahan dari rumah yang dijadikan sebagai media mencetak. Adapun data dari hasil wawancara dengan Ibu Nurdiana.

“Alhamdulillah seluruh kegiatan di sekolah, ada dukungan dari orang tua siswa apalagi kegiatan mencetak ini. Saya biasanya ngasih info melalui grup WA mengenai kegiatan untuk besok, jadi nanti salah satu dari orang tua mereka, sekiranya punya bahan yang belum ada bisa dibawa ke sekolah”⁸⁷

Komunikasi yang baik dengan orang tua siswa menjadi sarana efektif untuk membangun kerjasama antara sekolah dan orang tua, serta menunjukkan bentuk dukungan aktif dari orang tua

⁸⁷ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

dalam menunjang kegiatan belajar anak. Peneliti juga mendapat data dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut.

“Kami sangat terbantu dengan dukungan dari orang tua. Bahkan hampir semua kegiatan pembelajaran disini ada dukungan. Mereka antusias saat diminta menyiapkan bahan tambahan seperti lem, pewarna makanan, atau bahan lainnya. Itu menunjukkan kalau mereka peduli dan ikut mendukung kegiatan belajar anak, termasuk kegiatan mencetak ini”⁸⁸

Adapun data dari hasil wawancara orang tua siswa dengan peneliti mengenai keterlibatan mereka dalam membantu berhasilnya pembelajaran terutama kegiatan mencetak sebagai berikut.

“Kalau dukungan dari kami sebagai orang tua yang sering sekali itu seperti membantu menyiapkan kelas agar anak-anak belajarnya nyaman. Kalau untuk kegiatan pembelajaran hanya beberapa saja bantuan dari kami. Kalau guru kelas memberi info butuh bantuan nanti dari kita langsung siap membantu dengan membelikan bahan yang diperlukan pakai uang kas yang dikumpulkan dari semua orang tua kelompok B2. Apalagi ada kegiatan seperti mencetak, kami sebagai orang tua senang bisa bantu biar anak-anak semangat belajarnya”⁸⁹

Dukungan orang tua ini tidak hanya memperlancar proses penyediaan bahan, tetapi juga menciptakan kolaborasi yang baik antara rumah dan sekolah. Kegiatan belajar menjadi lebih bermakna karena anak merasa didukung baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada anak

⁸⁸ Sri Wahyuni Ningsih, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Februari 2025

⁸⁹ Ibu Widya Dwi Anggraini, diwawancara oleh penulis, Jember, 17 Maret 2025

karena mereka dilibatkan secara langsung dalam mempersiapkan keperluan belajar mereka.

4) Partisipasi dan Antusiasme Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan *printing* atau mencetak berbasis bahan alam pelepah pepaya pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, ditemukan bahwa partisipasi dan antusias peserta didik menjadi faktor pendukung dalam berjalannya pembelajaran. Ketertarikan anak-anak terlihat ketika diperkenalkan kegiatan *printing* atau mencetak. Mereka terlibat aktif dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, mulai dari menyiapkan alat dan bahan, memilih warna, hingga proses mencetak. Partisipasi ini terlihat tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara emosional, di mana anak-anak tampak bersemangat, gembira, dan tidak mudah bosan selama proses berlangsung. Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd dengan peneliti.

“Anak-anak sangat senang waktu kegiatan mencetak ini dilaksanakan. Mereka antusias sekali memilih warna, mencelupkan pelepah pepayanya, terus dicetak ke kertas. Bahkan ada yang minta tambah kertas karena pingin coba bentuk pola yang beda-beda. Saya lihat mereka aktif dan nggak ada yang diam aja. Ini kegiatan yang mereka suka”⁹⁰

Kegiatan mencetak ini bukan hanya mampu membangkitkan motivasi belajar anak, tetapi juga menjadi sarana bagi mereka untuk menyalurkan ide, imajinasi, dan kreativitas. Antusiasme

⁹⁰ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

yang ditunjukkan anak-anak membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna, sekaligus membantu tercapainya tujuan dalam pembelajaran seni rupa pada anak usia dini.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi berlangsungnya pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* atau mencetak dengan bahan alam pada anak kelompok B2 terdapat beberapa faktor penghambat, sebagai berikut :⁹¹

1) Keterbatasan Waktu Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi, alokasi waktu yang terbatas untuk kegiatan *printing* atau mencetak dengan bahan alam pelepah pepaya terbukti menjadi suatu hambatan. Sementara itu, kegiatan tersebut membutuhkan waktu cukup panjang mulai dari penjelasan, persiapan alat dan bahan, proses mencetak, hingga tahap akhir membersihkan alat dan merapikan hasil karya.

Dalam pelaksanaannya, tidak semua anak dapat menyelesaikan hasil cetaknya dengan maksimal karena waktu yang terbatas. Waktu terbatas disebabkan karena penggunaan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar, sehingga dalam pembelajaran tidak hanya satu kegiatan saja melainkan tiga jenis kegiatan yang berbeda salah satunya terdapat kegiatan

⁹¹ Observasi penulis di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, 11 Maret 2025

mencetak yang mana ketiga kegiatan tersebut perlu dikerjakan oleh anak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd mengenai keterbatasan waktu selama kegiatan.

“Waktu buat kegiatan mencetak ini memang cukup terbatas. Karena dalam kurikulum Merdeka harus ada 3 kegiatan yang memuat didalamnya. Makanya beberapa anak ada yang sering nggak sempat eksplor, cuma buru-buru tekan pelepah dan pilih warna seadanya. Jadinya banyak yang cetakannya belum selesai dengan baik”⁹²

Keterbatasan waktu berdampak langsung pada efektivitas dan kualitas kegiatan mencetak. Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan waktu yang lebih fleksibel atau pengaturan jadwal kegiatan kreatif secara khusus agar anak-anak dapat menyelesaikan kegiatan dengan lebih optimal.

2) Karakteristik Bahan Alam

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kelompok

B2 TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, ditemukan bahwa karakteristik bahan alam berupa pelepah pepaya juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan mencetak. Meskipun bahan ini tergolong mudah diperoleh dari lingkungan sekitar sekolah, namun kondisi fisiknya yang bermacam-macam seperti beberapa pelepah terlalu kering dan mudah patah, permukaan yang kurang rata sehingga menghasilkan cetakan pola yang kurang jelas.

⁹² Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

Selama pelaksanaan kegiatan mencetak, peneliti mengamati bahwa dalam praktiknya, beberapa anak menekan pelepah terlalu kuat ke atas kertas sehingga menyebabkan pelepah tersebut retak atau patah. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan dalam menyelesaikan proses mencetak. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti.

“Waktu anak-anak mulai menekan pelepahnya di atas kertas, ada beberapa yang patah. biasanya karena mereka terlalu semangat dan belum bisa kontrol tenaganya. Kalau pelepahnya udah agak kering, memang gampang patah. Ya akhirnya nggak bisa dipakai, jadi harus ganti sama yang baru, tapi saya menyediakan banyak untuk berjaga-jaga kejadian seperti itu”⁹³

Ketidakteraturan bentuk, kekuatan, dan tekstur pelepah pepaya menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *printing* atau mencetak pada anak kelompok B2. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih bahan pelepah dengan cermat dan memberikan arahan serta pendampingan secara aktif selama kegiatan berlangsung.

3) Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan *printing* atau mencetak pada kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, diketahui bahwa jumlah peserta didik dalam satu kelas cukup banyak, yaitu terdiri dari 21 anak.

⁹³ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

Sementara tenaga pengajar terbatas hanya satu guru kelas dan tidak ada guru pendamping, proses bimbingan selama kegiatan berlangsung menjadi kurang optimal. Meskipun guru sudah berusaha mengarahkan seluruh anak, tetapi karena keterbatasan waktu dan perhatian, tidak semua anak bisa mendapatkan pendampingan secara maksimal.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti mengamati bahwa beberapa anak tampak kesulitan dalam mengoleskan cat, menempelkan pelepah, atau membersihkan tangan dan alat setelah mencetak. Sementara itu, guru harus berpindah-pindah dari satu meja ke meja lainnya untuk membantu. Anak-anak yang tidak segera mendapat bantuan sering kali kehilangan fokus, menjadi bosan, atau mulai bermain dengan bahan cetak secara sembarangan. Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas yaitu Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd mengenai jumlah siswa yang cukup banyak.

“Saya di kelas sendirian tanpa guru pendamping, jadi ya harus cepat berpindah dari satu anak ke anak lainnya. Anak-anak juga butuh perhatian ekstra, terutama saat menggunakan cat dan pelepah pepaya. Ada yang kebingungan atau kurang hati-hati, jadi harus terus diawasi. Waktu terbatas juga, seringkali hasilnya kurang maksimal karena nggak semua anak bisa dibantu langsung”⁹⁴

Hal ini menunjukkan bahwa rasio antara jumlah anak dengan guru dalam kegiatan yang memerlukan bimbingan teknis

⁹⁴ Nurdiana Yuni Aristiani, diwawancara oleh penulis, Jember, 13 Maret 2025

seperti mencetak, menjadi tantangan yang cukup signifikan. Terlebih karena anak usia dini masih memerlukan arahan dan pengawasan intensif dalam kegiatan yang melibatkan alat dan bahan yang belum biasa mereka gunakan.

Tabel 4.6
Matrik Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	Bagaimana pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?	Pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan (<i>preparation</i>), tahap inkubasi (<i>incubation</i>), tahap iluminasi (<i>illuination</i>), dan tahap verifikasi (<i>verification</i>)
2	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?	<p>Faktor pendukung sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran guru 2. Ketersediaan bahan alam 3. Dukungan orang tua 4. Pasrtisipasi dan antusiasme peserta didik <p>Faktor penghambat sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan waktu kegiatan 2. Karakteristik Bahan Alam 3. Jumlah Peserta didik

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan ini, peneliti menguraikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data tersebut berhubungan dengan fokus permasalahan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.

1. Pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi bahwa pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember selaras dengan keempat tahapan proses kreatif menurut *Graham Wallas*, yakni persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.

a. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan (*preparation*) merupakan fase awal di mana individu mengumpulkan informasi, melakukan eksplorasi, dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan ide kreatif. Semua usaha dan pengalaman manusia, termasuk yang melibatkan kesalahan atau kegagalan, dimasukkan dalam tahap ini karena semuanya dianggap sebagai komponen penting dalam proses menjadi kreatif.⁹⁵ Berdasarkan hasil temuan, pada tahapan persiapan, guru menyusun rencana pembelajaran yang matang dengan membuat modul ajar dan jurnal kegiatan agar pembelajaran terstruktur dan selaras dengan visi misi sekolah. Proses perencanaan yang dilakukan guru, yang mencakup

⁹⁵ Rusdi, "Implementasi Teori Kreativitas *Graham Wallas* Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 264, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.

pemilihan bahan alam seperti pelepah pepaya dan perancangan aktivitas sesuai tema. Selanjutnya, guru menjelaskan bahan ajar tersebut kepada anak-anak sesuai perencanaan yang telah dibuat. Anak-anak mulai menerima pemahaman yang telah disampaikan oleh guru melalui metode demonstrasi.

Sejalan dengan konsep persiapan menurut *Wallas*, di mana individu mengumpulkan informasi dan mengembangkan Idanasan pengetahuan sebelum mengimplementasikan ide.⁹⁶ Kegiatan pengumpulan dan penataan sumber daya pembelajaran yang dilakukan pada tersebut menjadi pondasi yang diperlukan sebelum terjadinya proses kreatif secara utuh.

b. Tahap Inkubasi (*Incubation*)

Berdasarkan hasil temuan, tahap ini terlihat dari waktu yang diberikan guru untuk anak dalam mengamati bahan, berdiskusi, dan membayangkan ide-ide kreatif sebelum memulai kegiatan mencetak. Proses ini diperlukan agar ide-ide yang telah dikumpulkan selama tahap persiapan dapat diproses secara implisit dalam pikiran anak. Selaras dengan pendapat menurut *Wallas* bahwa tahap ini menggambarkan situasi di mana pengalaman, fakta, dan informasi yang telah dibaca dan diamati diproses secara sadar sebelum akhirnya

⁹⁶ Rusdi, "Implementasi Teori Kreativitas *Graham Wallas* Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 264, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.

diberikan waktu untuk mengalir.⁹⁷ Hal ini kreativitas merupakan proses yang menyeluruh dan melibatkan proses internalisasi informasi yang tidak selalu tampak secara langsung. Dengan memberikan jeda waktu, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman mendalam tentang karakteristik bahan dan kemungkinan pola cetakan yang akan dihasilkan.

c. Tahap Iluminasi (*Illumination*)

Pada tahap ini, anak mulai menemukan jawaban atau solusi atas permasalahan yang dihadapi. Biasanya, ide tersebut muncul dalam bentuk ungkapan spontan seperti ide kreatif, komentar, atau tindakan yang menunjukkan bahwa anak telah menemukan caranya sendiri. Misalnya, dalam kegiatan seni, anak tiba-tiba memiliki ide untuk menggunakan warna tertentu, membuat pola baru, atau mencoba teknik berbeda dalam mencetak tanpa perlu diarahkan.

Pada tahap iluminasi, temuan menunjukkan bahwa dari 21 siswa hanya 2 siswa yang masih belum berkembang dengan baik kreativitasnya. Hal tersebut dikarenakan mereka cenderung melihat milik temannya daripada untuk berkreasi sendiri. Selain itu, mereka tidak menyelesaikan kegiatannya dengan baik. Terdapat beberapa anak yang karyanya menarik perhatian yaitu karya milik Aira, Zizi, dan Lala. Mereka menunjukkan keberaniannya untuk bereksperimen dengan kombinasi pola cetakan dan warna yang unik. Hal ini

⁹⁷ Rusdi, "Implementasi Teori Kreativitas *Graham Wallas* Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta," *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 266, <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.

konsisten dengan teori *Wallas* bahwa iluminasi adalah momen munculnya ide atau “AHA” yaitu munculnya ide secara tiba-tiba setelah melalui proses inkubasi.⁹⁸ Anak-anak tidak lagi sekadar meniru apa yang telah dicontohkan, melainkan mengadaptasi pengalaman dan lingkungan mereka sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan karya yang bersifat personal dan autentik.

d. Tahap Verifikasi (*Verification*)

Tahap verifikasi merupakan proses kreatif anak yang dapat dilihat ketika aktivitas evaluasi terhadap gagasan atau ide-ide kritis anak, dimana mampu mencocokkan dengan keadaan nyata atau kondisi realita.⁹⁹ Berdasarkan temuan yang didapatkan, tahap verifikasi terjadi pada saat guru dan anak bersama-sama meninjau kembali serta merefleksikan hasil karya yang telah dicetak. Proses evaluasi dan penilaian mandiri ini merupakan bagian esensial dari verifikasi, dimana ide yang telah dituangkan diuji kebenarannya dan diperbaiki melalui umpan balik positif.

Guru berperan sebagai fasilitator dalam menguatkan rasa percaya diri anak serta mendorong mereka untuk mengapresiasi hasil kreasinya sendiri dan teman-teman sekelas. Kegiatan refleksi dan diskusi ini juga memfasilitasi proses perbaikan dan penyempurnaan ide, sehingga menghasilkan karya kreatif yang ditandani dengan

⁹⁸ Rusdi, “Implementasi Teori Kreativitas *Graham Wallas* Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy’ari Cabeyan Yogyakarta”, 268

⁹⁹ Farida Mayar, et al., “Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4798

integrasi antara pengalaman pribadi dan proses pembelajaran yang terstruktur.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ditemukan bahwasanya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam. Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat Novi Mulyani bahwa kreativitas perlu diberikan kesempatan, rangsangan, arahan, peran keluarga, dan lingkungan sosial untuk berkembang.¹⁰⁰

Sebagaimana kegiatan *printing* yang menjadi salah satu bentuk aktivitas dalam pengembangan kreativitas seni rupa pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. Dalam pengembangan kreativitas tentunya terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat proses pelaksanaannya. Hasil temuan bahwasanya terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam.

Menurut Rachmawati dan Kurniati, bahwa setidaknya terdapat empat hal yang harus diperhatikan untuk mengembangkan kreativitas

¹⁰⁰ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 24

anak.¹⁰¹ **Pertama**, memberikan rangsangan mental yang baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis anak. Hal ini ditunjukkan melalui keterlibatan anak secara aktif dalam mengikuti setiap tahap kegiatan, mulai dari menyiapkan alat dan bahan, memilih warna, hingga proses mencetak, sedangkan secara emosional, di mana anak-anak tampak bersemangat dan gembira. **Kedua**, menciptakan lingkungan kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Terlihat dari ketersediaan bahan alam berupa pelepah pepaya yang sangat mudah didapatkan di lingkungan sekitar sekolah TK Negeri Pembina Kaliwates Jember. **Ketiga**, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Peran guru menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Hal ini ditunjukkan melalui peran aktif dan kreativitas guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan menyampaikan materi secara sederhana. **Keempat**, peran orang tua juga menjadi faktor yang mendukung pengembangan kreativitas seni rupa. Terlihat orang tua dari anak kelompok B2 yang berpartisipasi aktif dalam membantu anak-anak menyiapkan bahan dari rumah yang dijadikan sebagai media mencetak.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa pada anak kelompok B2. Menurut Amabile, lingkungan yang menghambat dapat

¹⁰¹ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, 27

merusak motivasi anak sehingga mematikan kreativitas. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam ditunjukkan melalui keterbatasan waktu kegiatan. Waktu terbatas karena dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran mencakup tiga jenis kegiatan berbeda yang harus diselesaikan oleh anak, termasuk kegiatan mencetak.

Faktor penghambat lainnya berupa karakteristik bahan alam yang digunakan dalam kegiatan mencetak. Hal ini disebabkan kondisi fisik pelepah pepaya yang kurang baik, sedangkan anak-anak terlalu memberikan tekanan lebih ketika menggunakan pelepah pepaya sehingga menjadi patah dan retak. Selain karakteristik bahan alam, jumlah peserta didik juga menjadi pemicu faktor penghambat pelaksanaannya. Terlihat sebanyak dari 21 siswa, hanya satu guru yang mendampingi proses pembelajaran sehingga membuat guru kesulitan dalam melakukan pendampingan secara menyeluruh. Hal ini dijelaskan oleh Rachmawati dan Kurniati bahwa jika ingin menciptakan anak yang kreatif, guru harus mampu memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak yang meliputi semua peserta didik tanpa terkecuali.¹⁰²

¹⁰² Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 27

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak Kelompok B2 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan *printing* berbasis bahan alam pada anak Kelompok B2 berlangsung secara bertahap sebagaimana mengikuti tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh *Graham Wallas*. Tahapan tersebut meliputi persiapan, inkubasi, luminasi, verifikasi. Berdasarkan tahapan tersebut, diperoleh bahwa kegiatan *printing* berbasis bahan alam dapat membantu mengembangkan kreativitas seni rupa pada anak Kelompok B2. Hanya 2 dari 21 siswa yang kreativitasnya belum berkembang dengan baik dan perlu bimbingan. Sedangkan siswa lain sudah berkembang dengan baik dalam proses kreativitas seni rupa.
2. Terdapat beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat proses pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa. Adapaun faktor pendukungnya yaitu peran aktif guru, ketersediaan bahan alam yang ekonomis, dukungan orang tua, serta partisipasi dan antusiasme peserta didik. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, karakteristik bahan alam, dan jumlah peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang didasarkan pada kemampuan peneliti, sebagai berikut:

1. Kegiatan *printing* atau mencetak dengan memanfaatkan bahan alam merupakan salah satu aktivitas yang dapat membantu mengembangkan kreativitas seni rupa anak maka memerlukan optimalisasi alokasi waktu, jadi sebaiknya guru membuat pembagian sesi kegiatan yang lebih terstruktur, sehingga anak memiliki waktu cukup untuk bereksplorasi dan menyelesaikan karya.
2. Bagi lembaga sebaiknya menambah guru pendamping di kelas sehingga proses pembelajaran selama kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan anak-anak memperoleh pendampingan yang lebih intensif dalam kegiatan seni rupa.
3. Komunikasi dan keterlibatan orang tua juga perlu ditingkatkan agar dukungan dalam penyediaan bahan serta partisipasi dalam aktivitas pembelajaran dapat berjalan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Aisyiah, Nur Azisa, dan Joko Pamungkas. "Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 6741–6749. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4606>.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya : Edisi Yang Disempurnakan*. Jakarta: Widya Chaya, 2011.
- Ferliana, Elsa, Budi Waluyo, dan Ade Wawan. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Teknik Dalam Membentuk Berbasis Tematik Di Taman Kanak-Kanam PAUD An Nur Pugung Raharjo Tahun Pelajaran 2022/2023." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 1–10. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1741>.
- Heldanita. "Pengembangan Kreativitas Melalui Eksplorasi." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 53–64. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.31-05>.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Istiana, Yuyun. "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Didaktika* 20, no. 2 (2014): 90–98. <https://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/view/61>.
- Istifadah. *Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Bantul: CV Lintas Nalar, 2022.
- Jumanto, dan Yogi Kuncoro Adi. "Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VI Ditinjau Dari Prestasi Akademik." *Jurnal Sinektik* 5, no. 1 (2022): 82–87. <https://doi.org/10.33061/js.v5i1.7533>.
- Kemendikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Mayar, Farida, Umi Uzlah, Nurhamidah, Rika Rahmawati, dan Desmila. "Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4794–4802. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2665>.
- Mulyani, Novi. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Ni'mah, Roudlotun, dan Farida Isroani. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part." *Jurnal Keguruan: Jurnal Penelitian, Pemikiran Dan Pengabdian* 8, no. 1 (2020): 1–7. <https://repository.unugiri.ac.id/id/eprint/622/>.
- Ningsih, Yulia Lisma, dan Farida Mayar. "Pengaruh Kegiatan Mencetak Menggunakan Bahan Alam Terhadap Kemampuan Seni Rupa Anak Di Taman Kanak-Kanak Iqra' Padang." *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 10, no. 1 (2024): 36–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.23905>.
- Novianti, Amalia, dan Linda Primana. "Faktor-Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4367–4391. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2628>.
- Oktarani, Vanni Miza. "Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 49–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i1.503>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Primawati, Yayuk. "Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini." *Journal of Early Childhood Studies* 1, no. 2 (2023): 1–10. <https://journal.nubaninstitute.org/index.php/jecs>.
- Kemendikbud. Peranturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2024 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Banjarsari: Penerbit Abyan, 2014
- Ritonga, Adelia Priscila, Nabila Putri Danini, dan Layla Iklnmah. "Pengembangan Bahan Ajaran Media." *Jurnal Multi Disiplin Dehasen* 1, no. 3 (2022): 343–348. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>.
- Rusdi. "Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan Di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta." *Muslim Heritage* 2, no. 2 (2018): 259–273. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>.
- Sagala, Remida, dan Kamtini. "Pengaruh Kegiatan Mencetak Terhadap

- Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Assisi Medan Tahun Ajaran 2018 / 2019.” *Jurnal Usia Dini* 5, no. 2 (2019): 29–38. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/14621>.
- Saripah. “Tahapan Perkembangan Seni Rupa Anak Usia Dini.” *PRIMEARLY: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2021): 77–95. <https://doi.org/10.37567/prymerly.v4i2.997>.
- Shofiyana, Zahrotus. “Upaya Meningkatkan Kreativitas Seni Grafis Melalui Kegiatan Mencetak Dari Bahan Alam Pada Anak Kelompok A Di Raudhatul Athfal Al-Azhar Gumuk Kerang Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.” UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2019.
- Sholehah, Aat Maratun, Hibana, Na’imah, dan Aulia Rahma. “Desain Kegiatan Printing (Mencetak) Berbasis Bahan Alam Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5003–5017. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2804>.
- Sit, Masganti, Khadijah, Fauziah Nasution, Sri Wahyuni, Rohani, Nurhayani, Ahmad Syukri Sitorus, dan Raisah Armayanti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Sofa, Ihda Amelia. “Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Kelompok B2 Melalui Metode Demonstrasi Mencetak Dengan Bahan Alam Di RA Perwinda I Srono Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017.” Universitas Jember, 2017.
- Sugiarto, Eko. *Kreativitas, Seni & Pembelajarannya*. Pertama. Yogyakarta: LKiS, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syafnita, Tisna. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Syakir. “Ragam Teknik Dan Kreasi Sederhana Dalam Seni Grafis Cetak Tinggi.” *Imajinasi* 9, no. 2 (2015): 153–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/imajinasi.v9i2.8849>.
- Syavaliani, Titis, dan Nurul Khotimah. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mencetak Menggunakan Media Bahan Alam Pada Kelompok A.” *Universitas Negeri Surabaya* 3, no. 3 (2014): 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/7551>.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

LAMPIRAN 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Agustina Rohani
NIM : 214101050009
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 8 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



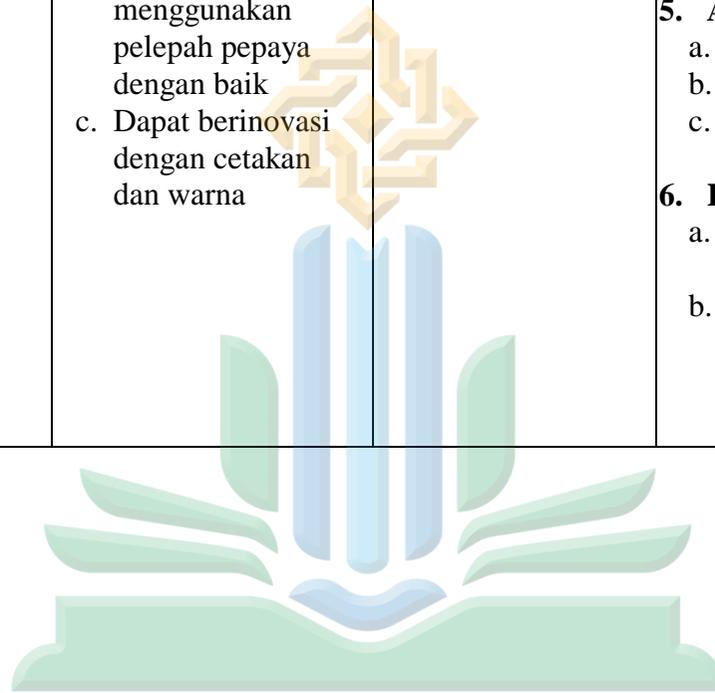
Kiki Agustina Rohani
NIM. 214101050009

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan <i>Printing</i> Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Kegiatan <i>Printing</i> Berbasis Bahan Alam 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Kreativitas Seni Rupa <ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan sesuai dengan proses kreatif Dapat menciptakan inovasi atau karya baru Menunjukkan minat pada kegiatan mencetak Kegiatan <i>Printing</i> Berbasis Bahan Alam <ol style="list-style-type: none"> Dapat mencetak dengan teknik tinggi Dapat 	<ol style="list-style-type: none"> Primer <ol style="list-style-type: none"> Anak-anak Kelompok B2 Kepala Sekolah Guru kelas kelompok B2 Wali Murid kelompok B2 Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Dokumen Profil Sekolah dan Rencana Pembelajaran Buku atau artikel ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Dan Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Kaliwates Jember Subyek Penelitian: Anak-anak Kelompok B2 TK Negeri Pembina Kaliwates Jember Teknik Dan Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Observasi Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Proses Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan <i>Printing</i> Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pengembangan Kreativitas Seni Melalui Kegiatan <i>Printing</i> Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

		<p>menggunakan pelepah pepaya dengan baik</p> <p>c. Dapat berinovasi dengan cetakan dan warna</p>	<p>5. Analisis Data:</p> <p>a. Kondensasi Data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	
--	--	---	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Kiki Agustina Rohani

NIM : 214101050009

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Karya Ilmiah : Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing*
 Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina
 Kaliwates Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,2%)

1. BAB I : 20 %
2. BAB II : 24 %
3. BAB III : 21 %
4. BAB IV : 11 %
5. BAB V : 0 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Jember, 08 Mei 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)

NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan *printing* berbasis bahan alam sebagai media untuk pengembangan kreativitas seni rupa
2. Observasi persiapan guru dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran meliputi modul ajar serta alat dan bahan
3. Observasi pelaksanaan kegiatan *printing* pada anak Kelompok B2
4. Observasi hasil karya anak setelah melakukan kegiatan
5. Observasi peran guru ketika mendampingi selama kegiatan berlangsung

B. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Subjek
1	2	3	4
1	Bagaimana pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan atau perencanaan dalam melakukan pengembangan kreativitas seni rupa khususnya dalam kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam? 2. Apa kegunaan jurnal kegiatan dalam persiapan perencanaan pembelajaran? 3. Bagaimana persiapan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam? 4. Bagaimana cara menjelaskan dan memandu anak-anak dalam pelaksanaan kegiatan? 5. Bagaimana cara melihat bahwa anak menunjukkan inisiatif dalam mencetak? 6. Bagaimana guru merefleksikan pada tahap verifikasi pada proses kreatif kegiatan mencetak? 	<p>Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M</p> <p>Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd</p> <p>Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M</p> <p>Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd</p>

1	2	3	4
2	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> berbasis bahan alam pada anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember?	<p>1. Bagaimana guru memfasilitasi dan mendorong kegiatan yang bersangkutan dengan kreativitas anak terutama dalam kegiatan <i>printing</i>?</p> <p>2. Bagaimana partisipasi dan antusiasme anak ketika melakukan kegiatan <i>printing</i>?</p> <p>3. Apakah dalam pengembangan kreativitas seni rupa dalam kegiatan <i>printing</i> terdapat dukungan dari orang tua? Dan seperti apa dukungan tersebut?</p> <p>4. Apa saja tantangan yang dihadapi selama kegiatan berlangsung?</p>	<p>Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd</p> <p>Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M</p> <p>Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd</p> <p>Ibu Widya Dwi Anggraini</p> <p>Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd</p>

C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto persiapan kegiatan seperti alat dan bahan serta ruang kelas
2. Foto proses pelaksanaan kegiatan
3. Foto hasil karya anak
4. Surat permohonan izin penelitian

LAMPIRAN 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10655/In.20/3.a/PP.009/02/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER
 Jl. Sunan Kalijaga No. 19, Jember Kidul, Kaliwates, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101050009
 Nama : KIKI AGUSTINA ROHANI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI MELALUI KEGIATAN PRINTING BERBASIS BAHAN ALAM PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2025



Dekan,
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 6



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES
JL. Sunan Kalijogo No. 19 Telp. (0331) 427020 Jember
NPSN : 20556167 Email : tknpembinakaliwates@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.5/023/310.11.20556167/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP : 196705041987022002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Kiki Agustina Rohani
NIM : 214101050009
Asal Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember mulai 25 Februari 2025 sampai 24 Maret 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan *Printing* Berbasis Bahan Alam Pada Anak Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kaliwates Jember.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 24 Maret 2025

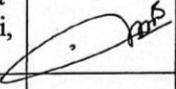
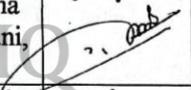
Mengetahui,

Kepala TK Negeri Pembina
Kaliwates Jember

Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP/196705041987022002

LAMPIRAN 7

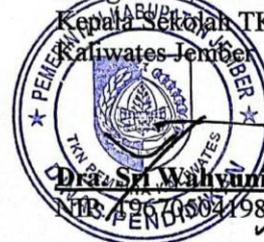
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Penerima	Paraf
1	24 Februari 2025	Meminta izin dan penyerahan surat penelitian	Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M	
2	25 Februari 2025	Observasi lingkungan sekolah serta meminta data dan profil sekolah	Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M	
3	26 Februari 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M	
4	10 Maret 2025	Wawancara dengan guru terkait perkembangan anak kelompok B2	Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	
5	11 Maret 2025	Observasi dan wawancara terkait pelaksanaan pengembangan kreativitas seni rupa melalui kegiatan <i>printing</i> atau mencetak	Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	
7	13 Maret 2025	Wawancara lanjutan dengan guru kelompok B2	Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	
8	17 Maret 2025	Wawancara dengan salah satu orang tua anak	Ibu Widya Dwi Anggraini	
9	20 Maret 2025	Meminta dokumen pembelajaran dan penilaian	Ibu Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	
10	24 Maret 2025	Meminta surat selesai penelitian	Ibu Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M	

Jember, 24 Maret 2025

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Negeri Pembina
Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M

NIS. 196706041987022002

LAMPIRAN 8

Foto Kegiatan

No	Gambar	Deskripsi
1		<p>Kegiatan observasi lingkungan sekolah TK Negeri Pembina Kaliwates Jember</p>
2		<p>Kegiatan wawancara bersama Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kaliwates Jember</p>
3		<p>Kegiatan wawancara bersama Guru Kelompok B2</p>
4		<p>Kegiatan observasi pelaksanaan <i>printing</i> atau mencetak</p>
5		<p>Kegiatan wawancara bersama Ibu Widya salah satu orang tua peserta didik</p>

6		Dokumentasi persiapan ruang kelas untuk pembelajaran
---	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 9

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B2
Asal Sekolah	TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-7 pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	21 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	Diriku/Identitasku/Aku		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Agar anak mampu menyayangi ciptaan-ciptaan Tuhan ● Agar anak mampu mengenal dirinya sendiri ● Agar anak mampu menuliskan kata-kata yang berhubungan dengan identitasnya (nama panggilan) ● Agar anak mampu membedakan gambar ● Agar anak mampu berkreasi dalam menghias bingkai figura foto dirinya dengan teknik mencetak 		
Kata Kunci	Identitasku, Aku		
Deskripsi Umum Kegiatan	Kegiatan ini digunakan untuk menumbuhkan rasa syukur anak terhadap ciptaan Tuhan, membantu anak mengenal dirinya sendiri, serta melatih kemampuan berbahasa dengan mengucapkan kata-kata yang berkaitan dengan bagian tubuh. Anak juga diajak mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan membedakan gambar, serta mengekspresikan kreativitas dengan menghias figura foto diri menggunakan teknik mencetak dari bahan alam.		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja perbedaan gambar ● Kertas bufallo putih gambar bingkai figura ● Foto diri sendiri ● Pelepah pepaya ● Pewarna/cat ● Lem 		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas		

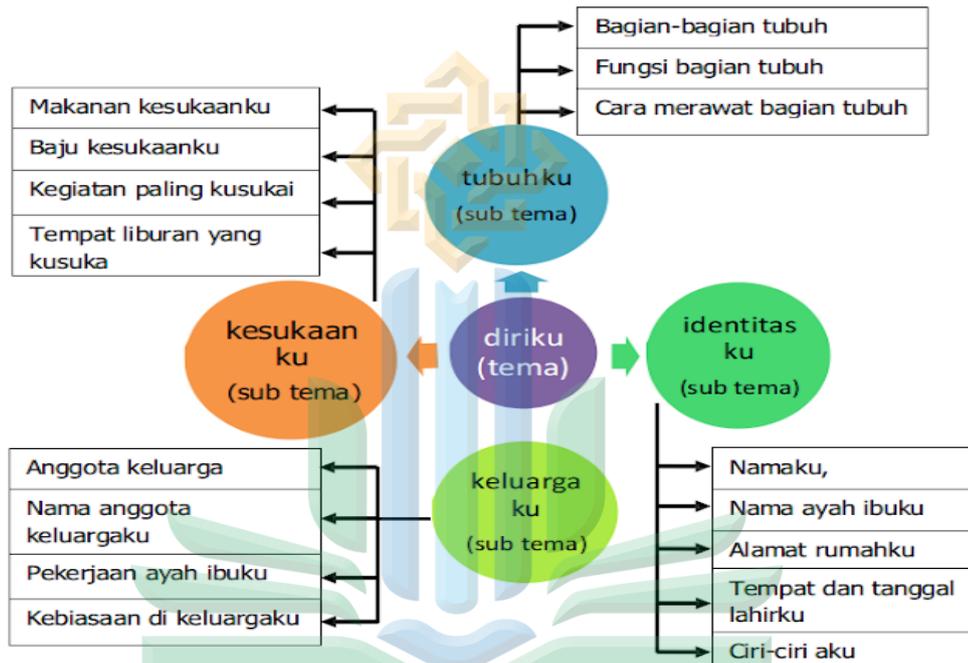
B. KOMPONEN INTI

1. Sumber Belajar

Sumber belajar dari video

https://youtu.be/_slGZgWggRk?si=1vs8RG8M9cYKrpGz

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Bercakap-cakap mengenai menyayangi ciptaan Tuhan meliputi diri sendiri
 - Tanya jawab mengenai identitas diri anak
- Kegiatan main
 - Menyebutkan dan menuliskan kata dari anggota tubuh
 - Mencari perbedaan pada gambar
 - Menghias bingkai figura foto diri sendiri

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Kelompok/ Usia	: B2/ 5-6 Tahun
Tema/Topik	: Diriku/Aku
Semester/Minggu	: 1/2
Hari, Tanggal	: Rabu, 7 Agustus 2024

TUJUAN KEGIATAN:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain :

1. Agar anak mampu menyayangi ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Agar anak mampu mengenal dirinya sendiri
3. Agar anak mampu mengucapkan kata-kata yang berhubungan dengan identitasnya
4. Agar anak mampu membedakan gambar
5. Agar anak mampu berkreasi dalam menghias bingkai figura foto dirinya dengan teknik mencetak

ALAT DAN BAHAN

Alat bahan yang diperlukan antara lain :

1. Lembar kerja perbedaan gambar
2. Kertas buffalo putih gambar bingkai figura
3. Foto diri sendiri
4. Pelepah pepaya
5. Pewarna/cat
6. Lem

KEGIATAN :

➤ **Bergerak**

- Kegiatan baris berbaris
- Senam

Kegiatan Pembukaan

- Salam
- Berdoa (dipimpin oleh salah satu anak maju kedepan)
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- Absensi kehadiran siswa
- Mengajak anak menebak hari, tanggal, bulan, dan tahun

➤ **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak berdiskusi tentang cara menyayangi ciptaan Tuhan yang berhubungan dengan “Identitasku” melalui panduan pertanyaan pemantik
2. Mengucapkan kata yang berhubungan dengan identitas diri
3. Mencari perbedaan pada gambar
4. Menghias bingkai figura dengan teknik mencetak menggunakan pelepah pepaya

➤ **Istirahat (30 menit)**

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Menyampaikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main yang dapat dipilih anak.
 - Menyampaikan aturan sebelum makan hendak mencuci tangan terlebih dahulu, mengambil bekal dan meletakkannya di atas meja, tas diletakkan dibelakang kursi
 - Setelah makan, bungkus makanan dibuang di tempat sampah
 - Sesudah makan mencuci tangan kembali
3. Setelah istirahat, anak diajak berdoa sesudah makan dan minum

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak (*recalling*)
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
4. SOP penutupan
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup



Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember

Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP.196705041987022002

Guru Kelas

Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019

➤ **Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran**

- Tema** : Diriku
Sub tema : Identitasku
Topik : Aku

Tujuan Kegiatan:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain:

1. Agar anak mampu menyayangi ciptaan-ciptaan Tuhan
2. Agar anak mampu mengenal dirinya sendiri
3. Agar anak mampu mengucapkan kata-kata yang berhubungan dengan identitas diri
4. Agar anak mampu membedakan gambar
5. Agar anak mampu berkreasi dalam menghias bingkai figura foto dirinya dengan teknik mencetak

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

1. Lembar kerja perbedaan gambar
2. Kertas bufallo putih gambar bingkai figura
3. Foto diri sendiri
4. Pelepah pepaya
5. Pewarna/cat
6. Lem

KEGIATAN :

Bergerak

- Guru mengajak anak untuk baris berbaris
- Menirukan gerakan senam

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan salam lalu berdo'a
 - a. Anak duduk membentuk 3 shaf barisan. Setiap baris maksimal 7 anak.
 - b. Melakukan doa bersama seperti
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat

- Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa untuk kedua orang tua beserta artinya
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum dan sesudah tidur
 - Doa masuk kamar mandi
 - Doa keluar dan masuk rumah
 -
2. Guru menanyakan kabar anak dan hari, tanggal, bulan, tahun
 - Good morning everybody, how are you? I'm fine (2x)
Good morning, teacher.
Good morning, student
Good morning everybody, how are you? I'm fine
 3. Persepsi pembelajaran kemarin
 - Kemarin hari, tanggal, tahun berapa?
 - Menanyakan kemarin belajar tentang apa

Kegiatan Inti

1. Berdiskusi tentang “Aku” dengan mengajukan pertanyaan pemantik
 - Siapa namamu? (→ Membantu anak mengenali identitas diri)
 - Kamu lahir di mana? Siapa yang tahu?
 - Apa warna kulit dan rambutmu? Sama atau berbeda dengan temanmu?
 - Apa yang paling kamu sukai dari dirimu?
 - Apa yang bisa kamu lakukan sendiri? (misalnya: memakai sepatu, makan, merapikan mainan)
 - Bagian tubuh apa saja yang kamu miliki? Coba sebutkan!
 - Bagaimana perasaanmu hari ini? Senang, sedih, atau marah? Kenapa?
 - Apa makanan dan warna favoritmu?
2. Mencari perbedaan gambar
 - Anak dibagikan lembar kerja yang berisi dua gambar seorang anak yang memakai pakaian dan hobi yang berbeda
 - Anak dapat melingkari perbedaan dari dua gambar tersebut yang mana terdapat 5 perbedaan dari dua gambar itu
3. Menyebutkan identitas diri
 - Anak maju kedepan menyebutkan nama, umur, hobi, dan kesukaannya

4. Menghias bingkai figura
 - Anak dipersilahkan mengambil kertas buffalo bergambar pola bingkai yang telah disediakan oleh guru
 - Kemudian anak mengambil alat mencetak yaitu pelepah pepaya dan pewarna yang telah disediakan dengan mencelupkan pelepah pepaya pada warna
 - Kemudian menekan pelepah pepaya kedalam pola bingkai sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing

Kegiatan Penutup

1. Anak-anak mereview yang sudah dilakukan
 - Anak duduk di karpet dengan 3 baris
 - Tanya jawab bersama anak dan bercerita kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sudah memahami
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 - Anak menceritakan perasaannya ketika bermain.
 - Guru memberi apresiasi spesifik sebagai penghargaan terhadap keterlibatan (usaha, pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi, keinginan bekerjasama, komunikasi, dll) yang dilakukan anak hari ini.
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
 - Membahas secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
 - Beberapa anak dapat menceritakan karya yang dibuat.
 - Teman lain boleh memberikan komentar.
4. SOP Penutup
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup

➤ **Refleksi Guru**

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
2. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
3. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
4. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak anak?

5. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini?
6. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
7. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

➤ **Penilaian**

No.	Capaian Elemen Perkembangan		Nama Siswa																				
			Fathah	Razka	Danish	Daus	Varen	Ariuma	Nada	Luna	Disty	Byana	Zizi	Atifah	Haifa	Adhifa	Lala	Aira	Zefa	Vania	Chanza	Moana	Alfa
1.	Beriman dan bertaqwa kpd Tuhan YME dan Budi Pekerti	Memahami cara menyayangi ciptaan Tuhan	3	3	3	3	S	S	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	S	3	3	2
2.	Jati Diri	Mengenal diri-sendiri	3	3	3	3	S	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	S	3	3	2
3.	Literasi dan STEAM	Menyebutkan identitas diri	2	3	4	4	S	S	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	S	2	4	1
		Mencari 5 perbedaan pada gambar	4	4	3	4	S	S	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	S	4	4	2
		Menghias bingkai figura dengan mencetak menggunakan pelepah pepaya	2	2	2	2	S	S	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	4	S	2	4	1

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B2
Asal Sekolah	TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-7 pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	21 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	Keluargaku/Keluarga Inti		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Agar anak mampu bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya ● Agar anak mampu berkomunikasi dan bermain dengan teman ● Agar anak mampu menceritakan mengenai keluarga inti ● Agar anak mampu dalam meniru dan menuliskan nama-nama keluarga inti ● Menghias gambar baju dengan teknik mencetak menggunakan bahan alam pepaya dan wortel 		
Kata Kunci	Keluargaku, Keluarga Inti		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa syukur anak terhadap keluarga yang dimilikinya, serta mendorong kemampuan anak dalam berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman. Anak diajak untuk mengenal dan menceritakan anggota keluarga inti (ayah, ibu, saudara), serta melatih keterampilan literasi awal melalui kegiatan meniru dan menuliskan nama-nama keluarga. Sebagai bentuk ekspresi kreatif, anak menghias gambar baju dengan teknik mencetak menggunakan bahan alam berupa pelepah pepaya dan potongan wortel, yang mendukung pengembangan motorik halus dan apresiasi terhadap seni.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku tulis kotak ● Lembar kerja bergambar baju kakak ● Pewarna makanan ● Kapas ● Wadah pewarna 		

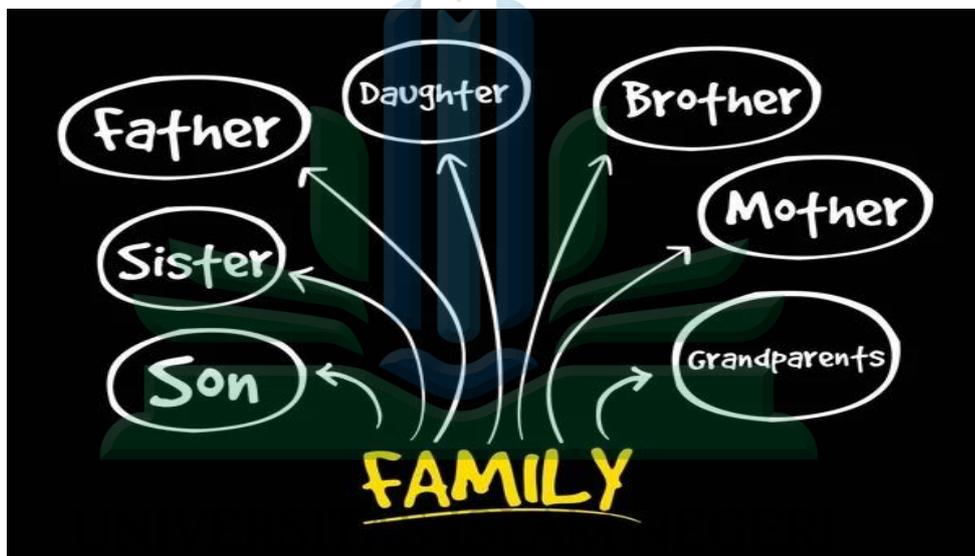
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelepah pepaya atau wortel
Sarana Prasarana	Ruangan kelas

B. KOMPONEN INTI

1. Sumber Belajar

Sumber belajar dari video https://youtu.be/d7LJU5algI8?si=Dg5hOa7--r0Bo_Lo

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Bercakap-cakap tentang cara bersyukur dengan keberadaan anggota keluarga terutama ayah, ibu, dan saudara
 - Bercakap-cakap pentingnya bermain bersama teman dan tidak membedakan teman
- b. Kegiatan main
 - Menceritakan anggota keluarga inti di rumah
 - Menuliskan nama ayah, ibu, dan saudara
 - Menghias gambar baju kakak dengan teknik mencetak menggunakan pelepah pepaya dan wortel

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Kelompok/ Usia	: B2/ 5-6 Tahun
Tema/Topik	: Keluargaku/Keluarga Inti
Semester/Minggu	: 1/5
Hari, Tanggal	: Kamis, 5 September 2024

TUJUAN KEGIATAN:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain :

1. Agar anak mampu bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya
2. Agar anak mampu berkomunikasi dan bermain dengan teman
3. Agar anak mampu menceritakan mengenai keluarga inti
4. Agar anak mampu dalam meniru dan menuliskan nama-nama keluarga inti
5. Menghias gambar baju dengan teknik mencetak menggunakan bahan alam pepaya dan wortel

ALAT DAN BAHAN

Alat bahan yang diperlukan antara lain :

1. Buku tulis kotak
2. Lembar kerja bergambar baju kakak
3. Pewarna makanan
4. Kapas
5. Wadah pewarna
6. Pelepeh pepaya atau wortel

KEGIATAN :

➤ **Bergerak**

- Senam
- Kegiatan bermain outdoor

➤ **Kegiatan Pembukaan**

- Salam
- Berdoa (dipimpin oleh salah satu anak maju kedepan)
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- Absensi kehadiran siswa
- Mengajak anak menebak hari, tanggal, bulan, dan tahun

➤ **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak berdiskusi tentang cara bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya melalui panduan pertanyaan pemantik

2. Menuliskan nama ayah, ibu, dan saudara
3. Menceritakan anggota keluarga inti
4. Menghias gambar baju kakak melalui mencetak dengan pelepah pepaya atau wortel

➤ **Istirahat (30 menit)**

4. Berdoa sebelum makan dan minum
5. Menyampaikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main yang dapat dipilih anak.
 - Menyampaikan aturan sebelum makan hendak mencuci tangan terlebih dahulu, mengambil bekal dan meletakkannya di atas meja, tas diletakkan dibelakang kursi
 - Setelah makan, bungkus makanan dibuang di tempat sampah
 - Sesudah makan mencuci tangan kembali
6. Setelah istirahat, anak diajak berdoa sesudah makan dan minum

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak (*recalling*)
 2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
 4. SOP penutupan
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
- Salam penutup

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP.196705041987022002

Guru Kelas



Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019

➤ **Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran**

- Tema** : Keluargaku
Topik : Keluarga Inti

Tujuan Kegiatan:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain:

1. Agar anak mampu bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya
2. Agar anak mampu berkomunikasi dan bermain dengan teman
3. Agar anak mampu menceritakan mengenai keluarga inti
4. Agar anak mampu dalam meniru dan menuliskan nama-nama keluarga inti
5. Menghias gambar baju dengan teknik mencetak menggunakan bahan alam pepaya dan wortel

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

1. Buku tulis kotak
2. Lembar kerja bergambar baju kakak
3. Pewarna makanan
4. Kapas
5. Wadah pewarna
6. Pelepeh pepaya atau wortel

KEGIATAN :

Bergerak

- Menirukan gerakan senam
- Guru mengajak anak bermain outdoor

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan salam lalu berdo'a
 - a. Anak duduk membentuk 3 shaf barisan. Setiap baris maksimal 7 anak.
 - b. Melakukan doa bersama seperti
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa untuk kedua orang tua beserta artinya

- Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum dan sesudah tidur
 - Doa masuk kamar mandi
 - Doa keluar dan masuk rumah
 -
2. Guru menanyakan kabar anak dan hari, tanggal, bulan, tahun
 - Good morning everybody, how are you? I'm fine (2x)
 - Good morning, teacher.
 - Good morning, student
 - Good morning everybody, how are you? I'm fine
 3. Persepsi pembelajaran kemarin
 - Kemarin hari, tanggal, tahun berapa?
 - Menanyakan kemarin belajar tentang apa

Kegiatan Inti

1. Berdiskusi tentang “Keluarga Inti” dengan mengajukan pertanyaan pemantik
 - Siapa saja yang tinggal di rumah bersama kamu?
 - Siapa nama ayah dan ibumu?
 - Apa yang biasanya kamu lakukan bersama keluargamu di rumah?
 - Siapa yang biasanya membangunkan kamu di pagi hari?
 - Siapa yang memasak makanan favoritmu di rumah?
 - Apa kegiatan yang paling kamu sukai bersama keluargamu?
 - Apakah kamu punya kakak atau adik? Apa yang suka kamu lakukan bersama mereka?
 - Kapan terakhir kamu bermain bersama keluarga? Main apa waktu itu?
 - Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa sayang kepada keluargamu?
2. Bercerita sederhana
 - Anak mau maju kedepan untuk menceritakan tentang anggota keluarganya dihadapan teman-temannya dan guru
3. Menuliskan nama ayah, ibu, dan kakak/adik
 - Anak dibagikan buku kotak kemudian menuliskan nama panggilan keluarga inti
4. Menghias gambar baju

- Anak dipersilahkan mengambil lembar kerja bergambar pola baju yang telah disediakan oleh guru
- Kemudian anak mengambil alat mencetak yaitu pelepah pepaya atau wortel dan pewarna yang telah disediakan dengan mencelupkan pelepah pepaya pada warna
- Kemudian menekan pelepah pepaya kedalam sketsa baju sesuai dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing untuk menciptakan pola yang menarik

Kegiatan Penutup

1. Anak-anak mereview yang sudah dilakukan
 - Anak duduk di karpet dengan 3 baris
 - Tanya jawab bersama anak dan bercerita kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sudah memahami
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 - Anak menceritakan perasaannya ketika bermain.
 - Guru memberi apresiasi spesifik sebagai penghargaan terhadap keterlibatan (usaha, pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi, keinginan bekerjasama, komunikasi, dll) yang dilakukan anak hari ini.
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
 - Membahas secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
 - Beberapa anak dapat menceritakan karya yang dibuat.
 - Teman lain boleh memberikan komentar.
4. SOP Penutup
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup

➤ **Refleksi Guru**

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
2. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
3. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
4. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak anak?

5. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini?
6. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
7. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

➤ Penilaian

No.	Capaian Elemen Perkembangan		Nama Siswa																				
			Fathan	Razka	Danish	Daus	Varen	Ariana	Nada	Luna	Disty	Ryana	Zizi	Affah	Haifa	Adhifa	Lala	Aira	Zefa	Vania	Chanza	Moana	Affa
1.	Beriman dan bertaqwa kpd Tuhan YME dan Budi Pekerti	Bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2.	Jati Diri	Bermain dengan semua teman	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3.	Literasi dan STEAM	Bercerita sederhana tentang keluarga inti	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	1
		Menuliskan nama ayah, ibu, dan kakak/adik	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2
		Menghias gambar baju dengan mencetak menggunakan pelepah pepaya atau wortel	2	2	4	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	1	2	4	4	4	2	4	1

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B2
Asal Sekolah	TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-7 pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	21 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	Lingkunganku/Lingkungan Sekitar/Pohon		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak mampu menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan • Agar anak memiliki keberanian dalam melakukan semua kegiatan tanpa bergantung dengan teman atau guru • Agar anak mampu mengurutkan benda disekitarnya dari terkecil ke terbesar • Agar anak mampu mengelompokkan macam-macam bentuk daun • Agar anak berkreasi dalam melengkapi gambar pohon melalui mencetak dengan pelepah pepaya 		
Kata Kunci	Lingkungan Sekitarku, pohon, daun		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Kegiatan ini menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan membiasakan anak untuk tidak membuang sampah sembarangan. Anak juga dilatih untuk memiliki keberanian dan kemandirian dalam melakukan berbagai kegiatan tanpa bergantung pada guru atau teman. Melalui pendekatan tematik berbasis alam sekitar, anak diajak mengembangkan kemampuan kognitif dengan mengurutkan benda dari yang terkecil hingga terbesar, serta mengelompokkan berbagai jenis bentuk daun. Sebagai bentuk penguatan kreativitas dan motorik halus, anak akan melengkapi gambar batang pohon dengan teknik mencetak menggunakan pelepah pepaya.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja mengurutkan gambar 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Daun (menjari, melengkung, sejajar, menyirip) • Lembar kerja bergambar pohon tanpa daun • Pelepah pepaya • Lem fox • Pewarna makanan
Sarana Prasarana	Ruangan kelas

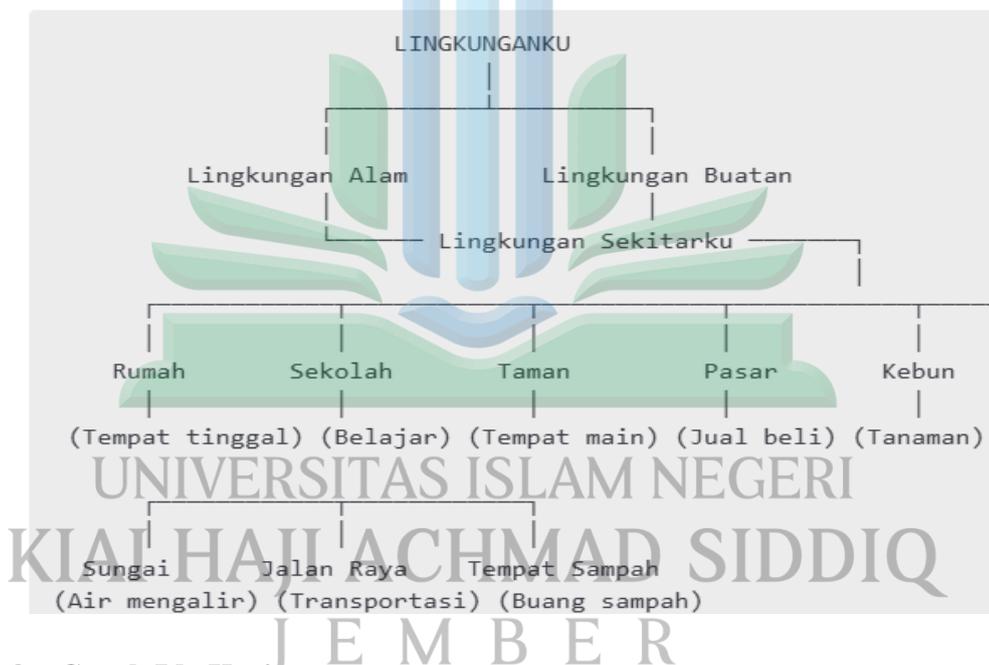
B. KOMPONEN INTI

1. Sumber Belajar

Sumber belajar dari video

<https://youtu.be/LboKIAG5cek?si=JNK3rV1cXv2ZILUr>

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Menonton video Nusa dan Rara tentang menjaga lingkungan sekitar
- Kegiatan main
 - Mengurutkan gambar dari yang kecil ke yang besar
 - Mengelompokkan bentuk daun
 - Mencetak dengan pelepah pepaya pada gambar pohon

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Kelompok/ Usia	: B2/ 5-6 Tahun
Tema/Topik	: Lingkungan/Pohon
Semester/Minggu	: 1/10
Hari, Tanggal	: Selasa, 8 Oktober 2024

TUJUAN KEGIATAN:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain :

1. Agar anak mampu menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan
2. Agar anak memiliki keberanian dalam melakukan semua kegiatan tanpa bergantung dengan teman atau guru
3. Agar anak mampu mengurutkan benda disekitarnya dari terkecil ke terbesar
4. Agar anak mampu mengelompokkan macam-macam bentuk daun
5. Agar anak berkreasi dalam melengkapi gambar pohon melalui mencetak dengan pelepah pepaya

ALAT DAN BAHAN

Alat bahan yang diperlukan antara lain :

1. Lembar kerja mengurutkan gambar
2. Daun (menjari, melengkung, sejajar, menyirip)
3. Lembar kerja bergambar pohon tanpa daun
4. Pelepah pepaya
5. Lem fox
6. Pewarna makanan

KEGIATAN :

➤ **Bergerak**

- Senam
- Kegiatan bermain outdoor

➤ **Kegiatan Pembukaan**

- Salam
- Berdoa (dipimpin oleh salah satu anak maju kedepan)
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- Absensi kehadiran siswa
- Mengajak anak menebak hari, tanggal, bulan, dan tahun

➤ **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak menonton video Nusa dan Rara tentang menjaga lingkungan sekitar

2. Mengurutkan gambar dari yang kecil ke yang besar
3. Melengkapi gambar pohon melalui mencetak dengan pelepah pepaya

➤ **Istirahat (30 menit)**

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Menyampaikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main yang dapat dipilih anak.
 - Menyampaikan aturan sebelum makan hendak mencuci tangan terlebih dahulu, mengambil bekal dan meletakkannya di atas meja, tas diletakkan dibelakang kursi
 - Setelah makan, bungkus makanan dibuang di tempat sampah
 - Sesudah makan mencuci tangan kembali
3. Setelah istirahat, anak diajak berdoa sesudah makan dan minum

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak (*recalling*)
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
4. SOP penutupan
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 8 Oktober

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP.196705041987022002

Guru Kelas

Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019

➤ **Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran**

Tema : LINGKUNGAN

Topik : Pohon

Tujuan Kegiatan:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain:

1. Agar anak mampu menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan
2. Agar anak memiliki keberanian dalam melakukan semua kegiatan tanpa bergantung dengan teman atau guru
3. Agar anak mampu mengurutkan benda disekitarnya dari terkecil ke terbesar
4. Agar anak mampu mengelompokkan macam-macam bentuk daun
5. Agar anak berkreasi dalam melengkapi gambar pohon melalui mencetak dengan pelepah pepaya

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

1. Lembar kerja mengurutkan gambar
2. Daun (menjari, melengkung, sejajar, menyirip)
3. Lembar kerja bergambar pohon tanpa daun
4. Pelepah pepaya
5. Lem fox
6. Pewarna makanan

KEGIATAN :

Bergerak

- Menirukan gerakan senam
- Guru mengajak anak baris-berbaris

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan salam lalu berdo'a
 - a. Anak duduk membentuk 3 shaf barisan. Setiap baris maksimal 7 anak.
 - b. Melakukan doa bersama seperti
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)

- Doa untuk kedua orang tua beserta artinya
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum dan sesudah tidur
 - Doa masuk kamar mandi
 - Doa keluar dan masuk rumah
 -
- 2. Guru menanyakan kabar anak dan hari, tanggal, bulan, tahun
 - Good morning everybody, how are you? I'm fine (2x)
Good morning, teacher.
Good morning, student
Good morning everybody, how are you? I'm fine
- 3. Persepsi pembelajaran kemarin
 - Kemarin hari, tanggal, tahun berapa?
 - Menanyakan kemarin belajar tentang apa

Kegiatan Inti

1. Berdiskusi video Nusa dan Rasa tentang “Menjaga Lingkungan sekitar” dengan mengajukan pertanyaan pemantik
 - Siapa pemeran di dalam video yang kita tonotn tadi?
 - Nusa dan rara mengajarkan kita untk apa?
 - Bagaimana mereka menjaga lingkungan agar tetap bersih?
 - Dimana tempat membuang smapah?
 - Apa manfaat jika menjaga lingkungan sekitar?
2. Mengurutkan gambar yang paling kecil ke paling besar
 - Anak dipersilahkan mengambil lembar kerja bergambar
 - Anak menggunting pola gambar kemudian menempelkannya kedalam tabel yang telah diurutkan sesuai dari terkecil ke terbesar
3. Mengelompokkan bentuk daun
 - Anak mengambil daun dan menyebutkan bentuk daun seperti yang telah dijelaskn oleh guru
4. Melengkapi gambar pohon dengan mencetak melalui pelepah pepaya
 - Anak mengambil lembar kerja bergambar
 - Mengambil alat dan bahan mencetak
 - Kemudian menekankan pelepah pepaya yang telah dicelupkan ke pewarna pada lembar kerja, dengan membentuk daun pada gambar pohon tersebut

Kegiatan Penutup

1. Anak-anak mereview yang sudah dilakukan
 - Anak duduk di karpet dengan 3 baris
 - Tanya jawab bersama anak dan bercerita kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sudah memahami
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 - Anak menceritakan perasaannya ketika bermain.
 - Guru memberi apresiasi spesifik sebagai penghargaan terhadap keterlibatan (usaha, pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi, keinginan bekerjasama, komunikasi, dll) yang dilakukan anak hari ini.
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
 - Membahas secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
 - Beberapa anak dapat menceritakan karya yang dibuat.
 - Teman lain boleh memberikan komentar.
4. SOP Penutup
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup

➤ **Refleksi Guru**

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
2. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
3. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
4. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak anak?
5. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini?
6. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
7. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?

➤ Penilaian

No.	Capaian Elemen Perkembangan		Nama Siswa																					
			Fathan	Razka	Danish	Dans	Varen	Arianna	Nada	Luna	Disty	Rvana	Zizi	Afifah	Haifa	Adhifa	Lala	Aira	Zefa	Vania	Chanza	Moana	Alfa	
1.	Beriman dan bertaqwa kpd Tuhan YME dan Budi Pekerti	Membuang sampah pada tempatnya	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	S
2.	Jati Diri	Berani melakukan kegiatan dengan mandiri	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	S
3.	Literasi dan STEAM	Mengurutkan gambar terkecil ke terbesar	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	S
		Mengelompokkan bentuk daun	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	S
		Melengkapi gambar pohon dengan membuat daun melalui mencetak dengan pelepah pepaya	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	S

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd	Jenjang/Kelas	TK/TK B2
Asal Sekolah	TK Negeri Pembina Kaliwates Jember	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-7 pertemuan 120 menit	Jumlah Siswa	21 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	Alat Komunikasi/Telepon		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Agar anak mengetahui perbuatan tidak baik dan memahami larangan dalam penggunaan telepon/HP • Agar anak mampu membedakan perbedaan dan persamaan telepon dan HP • Anak mampu menirukan tulisan kata sederhana • Anak mampu berkreasi menciptakan bentuk sederhana melalui kegiatan mencetak (<i>printing</i>) • Anak mampu berkreasi dan menguasai teknik mencetak • Anak mampu menjiplak gambar yang disediakan dengan rapi 		
Kata Kunci	Alat Komunikasi, Telepon		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Kegiatan ini dapat mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak melalui tiga aktivitas. Anak-anak menjiplak gambar telepon genggam untuk melatih koordinasi tangan, mencetak gambar tali HP dengan teknik cap atau stamping untuk bereksplorasi dengan warna dan bentuk, serta meronce tali HP menggunakan manik-manik untuk melatih keterampilan meronce. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga melatih kesabaran dan ketelitian anak.</p>		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar telepon genggam • Kertas HVS • Pewarna • Pelepah daun pepaya • Manik-manik 		

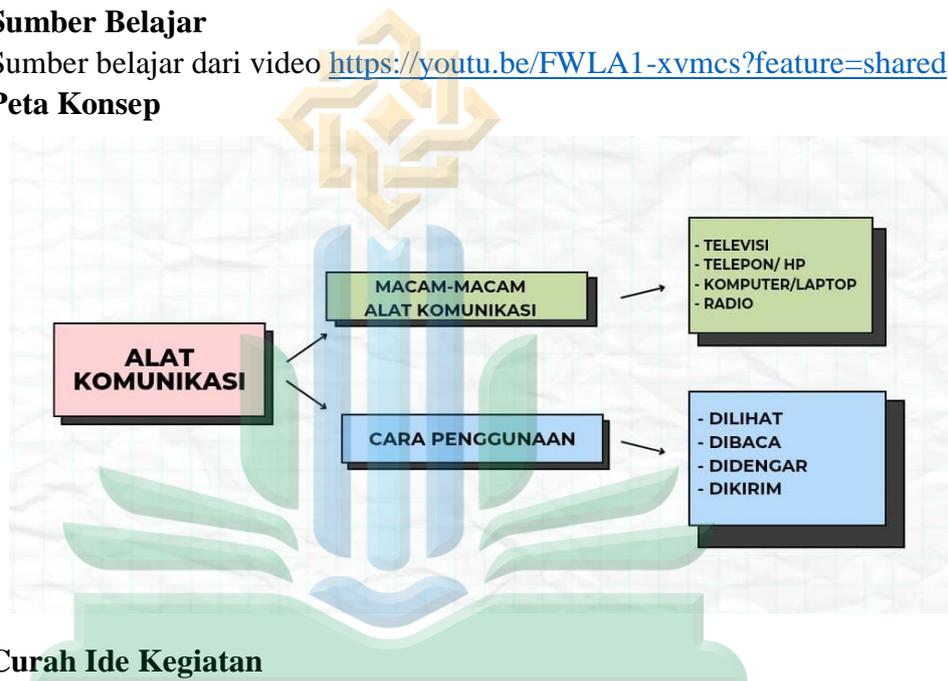
	<ul style="list-style-type: none"> • Tali
Sarana Prasarana	Ruangan kelas

B. KOMPONEN INTI

1. Sumber Belajar

Sumber belajar dari video <https://youtu.be/FWLA1-xvmcs?feature=shared>

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Bercakap-cakap tentang mengenal perbuatan tidak baik
 - Bercakap-cakap memahami larangan
- b. Kegiatan main
 - Menjiplak gambar telepon genggam
 - Mencetak atau *printing* bentuk strap HP dengan pelepah pepaya
 - Membedakan telepon dan HP
 - Meronce membuat strap HP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Kelompok/ Usia	: B2/ 5-6 Tahun
Tema/Topik	: Alat Komunikasi/Telepon
Semester/Minggu	: 2/10
Hari, Tanggal	: Selasa, 11 Maret 2025

TUJUAN KEGIATAN:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain :

1. Agar anak mengetahui perbuatan tidak baik dan memahami larangan dalam penggunaan telepon/HP
2. Agar anak mampu membedakan perbedaan dan persamaan telepon dan HP
3. Anak mampu menirukan tulisan kata sederhana
4. Anak mampu berkreasi menciptakan bentuk sederhana melalui kegiatan mencetak (*printing*)
5. Anak mampu berkreasi dan menguasai teknik mencetak
6. Anak mampu menjiplak gambar yang disediakan dengan rapi

ALAT DAN BAHAN

Alat bahan yang diperlukan antara lain :

1. Gambar telepon genggam
2. Kertas HVS
3. Pewarna
4. Pelepah daun pepaya
5. Manik-manik
6. Tali

KEGIATAN :

- **Bergerak**
 - Senam
 - Kegiatan bermain outdoor
- **Kegiatan Pembukaan**
 - Salam
 - Berdoa (dipimpin oleh salah satu anak maju kedepan)

- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila
- Absensi kehadiran siswa
- Mengajak anak menebak hari, tanggal, bulan, dan tahun

➤ **Kegiatan Inti**

1. Guru mengajak anak berdiskusi tentang alat komunikasi telepon/handphone
2. Menjiplak gambar telepon
3. Mencetak membuat bentuk tali hp menggunakan pelepah daun pepaya
4. Meronce manik-manik membentuk tali hp

➤ **Istirahat (30 menit)**

1. Berdoa sebelum makan dan minum
2. Menyampaikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main yang dapat dipilih anak.
 - Menyampaikan aturan sebelum makan hendak mencuci tangan terlebih dahulu, mengambil bekal dan meletakkannya di atas meja, tas diletakkan dibelakang kursi
 - Setelah makan, bungkus makanan dibuang di tempat sampah
 - Sesudah makan mencuci tangan kembali
3. Setelah istirahat, anak diajak berdoa sesudah makan dan minum

➤ **Kegiatan Penutup**

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak (*recalling*)
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
3. Menguatkan konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
4. SOP penutupan
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya
 - Doa naik kendaraan beserta artinya
 - Salam penutup

Jember, 11 Maret 2025

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP.196705041987022002

Guru Kelas



Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019

➤ **Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran**

Tema : Alat Komunikasi

Topik : Telepon

Tujuan Kegiatan:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain:

1. Agar anak mengetahui perbuatan tidak baik dan memahami larangan dalam penggunaan telepon/HP
2. Agar anak mampu membedakan perbedaan dan persamaan telepon dan HP
3. Anak mampu menirukan tulisan kata sederhana
4. Anak mampu berkreasi menciptakan bentuk sederhana melalui kegiatan mencetak (*printing*)
5. Anak mampu berkreasi dan menguasai teknik mencetak
6. Anak mampu menjiplak gambar yang disediakan dengan rapi

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain:

1. Gambar telepon genggam
2. Kertas HVS
3. Pewarna
4. Pelepa daun pepaya
5. Manik-manik
6. Tali

KEGIATAN :

Bergerak

- Menirukan gerakan senam
- Guru mengajak anak bermain outdoor

Kegiatan Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan salam lalu berdo'a
 - a. Anak duduk membentuk 3 shaf barisan. Setiap baris maksimal 7 anak.

- b. Melakukan doa bersama seperti
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum belajar (al-fatihah, roditubillah dan artinya)
 - Doa untuk kedua orang tua beserta artinya
 - Doa keselamatan dunia dan akhirat
 - Membaca dua kalimat syahadat beserta artinya
 - Doa sebelum dan sesudah tidur
 - Doa masuk kamar mandi
 - Doa keluar dan masuk rumah
2. Guru menanyakan kabar anak dan hari, tanggal, bulan, tahun
 - Good morning everybody, how are you? I'm fine (2x)
Good morning, teacher.
Good morning, student
Good morning everybody, how are you? I'm fine
3. Persepsi pembelajaran kemarin
 - Kemarin hari, tanggal, bulan, tahun berapa?
 - Menanyakan kemarin belajar tentang apa
4. Bercakap-cakap tentang telepon
 - Mengajukan pertanyaan tentang perilaku tidak baik dalam penggunaan telepon/HP
 - Menjelaskan larangan dalam penggunaan telepon/HP

Kegiatan Inti

1. Berdiskusi tentang “Alat Komunikasi Telepon” dengan mengajukan pertanyaan pemantik
 - Pernahkah kamu melihat telepon genggam? Siapa yang sering menggunakannya di rumah?
 - Menurutmu, untuk apa ya orang menggunakan telepon genggam?
 - Apa yang bisa kita dengar atau lihat dari telepon genggam?
 - Apakah kamu pernah meminjam HP orang tuamu? Apa yang kamu lakukan dengan HP itu?
 - Tahukah kamu apa itu tali HP atau strap HP? Coba lihat di HP guru atau orang tua!

- Menurut kamu, mengapa HP diberi tali gantungan? Apakah hanya hiasan atau ada kegunaannya?
 - Kalau membuat hiasan untuk tali HP, kamu ingin bentuknya seperti apa?
2. Menjiplak gambar telepon genggam
 - Anak mengambil kertas bergambar telepon dan HVS kosong
 - Anak diajak untuk menjiplak dengan cara meletakkan kertas kosong diatas kertas bergambar
 - Anak diajak untuk menebali dengan mengikuti garis yang terlihat samar-samar sesuai pola telepon
 3. Mencetak tali hp dengan menggunakan pelepah daun pepaya
 - Anak mengambil perlengkapan seperti kertas hvs yang telah selesai menjiplak
 - Kemudian mengajak anak untuk menghias sekreatif mungkin dengan membuat bentuk tali hp menggunakan pelepah daun pepaya
 4. Meronce
 - Anak mengambil peralatan meronce seperti manik-manik dan tali
 - Anak diajak untuk memasukkan manik-manik ke tali hingga membentuk hiasan untuk telepon

Kegiatan Penutup

1. Anak-anak mereview yang sudah dilakukan
 - Anak duduk di karpet dengan 2 baris
 - Tanya jawab bersama anak dan bercerita kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sudah memahami
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 - Anak menceritakan perasaannya ketika bermain.
 - Guru memberi apresiasi spesifik sebagai penghargaan terhadap keterlibatan (usaha, pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi, keinginan bekerjasama, komunikasi, dll) yang dilakukan anak hari ini.
3. Memperkuat konsep yang telah didapatkan anak selama bermain.
 - Membahas secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
 - Beberapa anak dapat menceritakan karya yang dibuat.
 - Teman lain boleh memberikan komentar.
4. SOP Penutup
 - Berdoa sesudah makan dan minum
 - Doa sesudah belajar
 - Doa keluar rumah beserta artinya

- Doa naik kendaraan beserta artinya
- Pesan-pesan di rumah
- Salam penutup

➤ **Refleksi Guru**

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

8. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
9. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
10. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?
11. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak anak?
12. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini?
13. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
14. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?

KUMPULAN TEPUK DAN LAGU

Tepuk Kata Telepon

Ada "T".... Ada "E".... Ada "L".... Ada "E".... Ada "P".... Ada "O".... Ada "N"
Dibaca TELEPON

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

➤ Penilaian

No.	Capaian Elemen Perkembangan		Nama Siswa																				
			Fathan	Razka	Danish	Daus	Varen	Ariuna	Nada	Luna	Disty	Byana	Zizi	Afifah	Haifa	Adhifa	Lala	Aira	Zefa	Vania	Chanza	Moana	Alfa
1.	Beriman dan bertaqwa kpd Tuhan YME dan Budi Pekerti	Mengenal perbuatan tidak baik	S	S	2	2	2	S	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2.	Jati Diri	Memahami larangan	S	S	4	4	4	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3.	Literasi dan STEAM	Mencetak (<i>printing</i>) bentuk tali HP	S	S	4	3	3	S	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
		Membedakan telepon dan HP	S	S	4	2	2	S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2
		Meronce membuat tali HP	S	S	3	3	3	S	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10

JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK B2
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES

Topik : Identitasku

Minggu : 2

Hari/Tanggal	Capaian Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Penilaian
Senin, 5 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 16	Upacara dengan tertib Tidak mengganggu temannya ketika upacara	4: semua 2: fathur
	Elemen Jati Diri : 13	Makan dan minum dengan tertib	3: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 29, 16, 9	Menukis gambar sedemikian dengan media lilin Menghitung jumlah gambar benda yang sama Membalkan kata sederhana nama-nama hari	3: semua 2: Alfa 4: Zefa, Moana, Rika 2: semua 1: Alfa 3: semua 1: Alfa
Selasa, 6 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 3	Menjawab salam ketika pembukaan dan penutup kegiatan	4: semua 3: danish, daus, varen
	Elemen Jati Diri : 11	Memahami perintah	3: semua 2: disty, lala, aira, luna, byana, Alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 9, 29	Menulis nama bagian tubuh Menghubungkan kosa kata dengan gambar	3: semua 2: Varen, Alfa 3: semua 2: Alfa
Rabu, 7 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 8	Menyayangi ciptaan Tuhan seperti Diri Sendiri	4: zizi 3: semua 2: alfa
	Elemen Jati Diri : 1 Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 4, 7, 18	Mengenal identitas diri Menyebutkan nama, umur, hobi, kesukapaaan diri sendiri Mencari 5 perbedaan pada gambar Menghias bingkai figura dengan mencetak menggunakan pelepah pepaya	3: semua 2: Alfa 4: semua 2: chanza, fathur 3: rika, disty, aifah, lala 1: Al 4: semua 2: Alfa 3: danish, byana, lala, Aira, 4: Aira, Zefa, Moana 2: semua 3: Nada, Lema, Haifa 1: Alfa
Kamis, 8 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 7	Praktek sholat dhuha	4: semua 2: Alfa
	Elemen Jati Diri : 19	Dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik	4: semua 3: Alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 31, 12, 7	Membuat pola manusia dengan sedotan dan origami Memberi tanda "<>" pada jumlah besar dan kecil Menggambar diri sendiri sesuai imajinasi anak	4: Zefa, Aira, lala 3: semua 4: Zefa, Moana, Danish 2: semua 3: semua

Jum'at, 9 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 6	Membaca surah-surah pendek (Al-Lahab)	4: Nada 3: Semua 2: Alfa, Chanza
	Elemen Jati Diri : 8	Menyampaikan pendapat	3: Zefa, Danich, Dirty 2: Semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 13, 16	Maze anak menuju sekolah Mengelompokkan peralatan sekolah	4: semua 4: semua
Sabtu, 10 Agustus 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 11	Menjaga kesehatan badan	3: semua
	Elemen Jati Diri : 4	Menunjukkan keberanian dalam melakukan aktivitas	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 28	Ekstrakurikuler	4: semua 1: Alfa, Raska

Jember, 10 Agustus 2024

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP.196705041987022002

Guru Kelas



Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK B2
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES**

Topik : Keluarga Inti

Minggu : 5

Hari/Tanggal	Capaian Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Penilaian
Senin, 2 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 16	Upacara dengan tertib Tidak mengganggu temannya ketika upacara	4: semua 2: fathan, alfa daus, danish
	Elemen Jati Diri : 9	Mendengarkan teman yang sedang bercerita	4: Zefa, haifa 2: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 2, 12, 13	Dapat menjawab pertanyaan dari guru Berhitung jumlah anggota keluarga Bermain maze	4: Danish, disty, moana, zefa 2: semua 3: semua
Selasa, 3 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 10	Mencuci tangan setelah menyelesaikan kegiatan	4: semua 1: Alfa
	Elemen Jati Diri : 15	Mengucapkan terimakasih, maaf, permisi, dan tolong	4: disty, luna, zizi, haifa 3: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 9, 16, 29	Menulis kembali sebutan anggota keluarga inti Mengelompokkan gambar sesuai kata Mewarnai gambar anggota keluarga	3: semua 2: Alfa 2: semua 4: zefa, moana 3: semua
Rabu, 4 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 19	Berbicara dengan sopan dan menghormati guru	4: Zefa, Moana 3: semua 2: Disty, chanza, Alfa
	Elemen Jati Diri : 3	Tidak marah ketika bermain bersama teman	3: semua 1: haifa, alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 7, 6, 14	Menggambar anggota keluarga inti sesuai kreativitas Memberi tanda "v atau x" pada perilaku baik dan buruk Menyelesaikan puzzle	3: semua 4: zefa, moana, nada 3: semua 2: disty, luna, lala, alfa 3: semua
Kamis, 5 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 7, 15	Praktik sholat dhuha Bersyukur dengan keluarga yang dimilikinya	4: semua 4: Arjuna 2: Varen, Vania 3: semua Alfa
	Elemen Jati Diri : 2	Bermain dengan semua teman tanpa membedakan	4: Arjuna 3: semua 2: Varen, Alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 1, 9, 7	Bercerita sederhana tentang keluarga inti Menuliskan nama ayah, ibu, dan kakak/adik Menghias gambar baju dengan mencetak menggunakan pelepah pepaya atau wortel	4: danish, daus, arjuna, nada, luna, zizi, Alifia, Asca, Zefa, Monna 3: semua 4: semua 3: danish, byana, lala, airi, Vania 2: Alfa, varen 4: danish, Arjuna, nada, luna, airi, Zefa, Vania, Moana 3: disty, zizi, haifa 3: zefa, disty, Arifah, lala, fathan, varen, byana, haifa, Vania chan 1: Alfa 2: zefa, disty, Arifah, lala, fathan, varen, byana, haifa, Vania chan 1: Alfa 2: zefa, disty, Arifah, lala, fathan, varen, byana, haifa, Vania chan 1: Alfa
Jum'at, 6 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 6	Membaca surah al-Kautsar	4: nada, zefa moana 2: semua
	Elemen Jati Diri : 5	Berani ketika bermain peran	4: disty, lala, Arjuna 2: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 3, 28, 17	Bermain peran sesuai buku cerita Bernyanyi sambil tepuk lagu tentang keluarga inti Mengurutkan gambar urutan dari keluarga	4: zefa, moana, zizi, disty 3: semua 4: semua 4: semua

Sabtu, 7 September 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 20	Menyayangi sesama teman	3 : semua
	Elemen Jati Diri : 2	Mau bermain dengan teman	3 : semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 28	Ekstrakurikuler	4 : semua

Jember, 7 September 2024



Guru Kelas

Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP.197906072008012019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK B2
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES**

Topik : Lingkunganku Sekitar

Minggu : 10

Hari/Tanggal	Capaian Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Penilaian
Senin, 7 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 16	Upacara dengan tertib Tidak mengganggu temannya ketika upacara	4: semua 2: danish, disty
	Elemen Jati Diri : 13	Baris-berbaris dengan baik	3: semua 2: lala, aira, varen
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 12, 30, 9	Mengelompokkan jumlah tanaman pada gambar Menggambar daun Menyusun kartu huruf	4: zefa, moana, nada 3: semua 2: lala, aira, disty 3: aira, arjuna, 2: semua 3: semua 2: chanza, varen, alfa
Selasa, 8 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 14	Membuang sampah pada tempatnya	3: semua 2: luna, zizi, alfa disty, nada
	Elemen Jati Diri : 5	Berani melakukan kegiatan dengan mandiri	3: semua 2: lala, luna, haifa adhifa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 17, 16, 7	Mengurutkan gambar terkecil ke terbesar Mengelompokkan bentuk daun Melengkapi gambar pohon dengan membuat daun melalui mencetak dengan pelepah pepaya	4: semua 3: fathan, rasta, daur, varen, luna, diti, byana, Afifah, Chanza 4: danish, arjuna, nada, zizi, haifa, zefa, moana 3: semua 2: fathan, daur, varen, disty, Afifah, Chanza 4: danish, zefa, 2: semua 3: daur, arjuna, nada, disty, zizi, haifa, aira, vana, moana, 1: adhifa
Rabu, 9 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 12	Menjaga diri dari benda-benda yang membahayakan disekitarnya	3: semua 2: alfa, adhifa, fathan daur
	Elemen Jati Diri : 7	Menunjukkan hasil karyanya	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 10, 13, 21	Meniru suara yang ada di lingkungan sekitarnya Bermain maze Menanam tanaman di polybag	4: zefa, danish, daur, rasta 3: semua 4: semua 3: semua 2: adhifa,
Kamis, 10 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 7	Praktik sholat dhuha	4: semua 2: varen, daur, alfa
	Elemen Jati Diri : 19	Dapat menyelesaikan praktik sholat duha dengan tertib	4: semua 2: alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 9	Menebali tulisan yang menunjukkan benda-benda di lingkungan sekolah	3: semua
Jum'at, 11 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 6	Membaca surat pendek al-'asr	3: semua
	Elemen Jati Diri : 13	Membiasakan antri ketika pembagian makanan sehat	4: semua 2: alfa

	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 12, 31	Menjumlahkan gambar Membuat bentuk rumah dari origami	4: Zefa, Moana, Nada, Hafifa, Darsah Ariyuna 3: Semua
			4: aifa, moana, zii 3: semua
Sabtu, 12 Oktober 2024	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 11	Ketika batuk dan bersin membiasakan menutup mulut dengan lengan atau tangan	4: arjuna, daniela, lala 3: semua
	Elemen Jati Diri : 4	Berani dalam melakukan aktivitas di sekolah	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 27	Ekstrakurikuler	4: semua

Jember, 12 Oktober 2024

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP. 196705041987022002

Guru Kelas



Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP. 197906072008012019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**JURNAL KEGIATAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK B2
TK NEGERI PEMBINA KALIWATES**

Topik : Alat Komunikasi

Minggu : 10

Hari/Tanggal	Capaian Pembelajaran	Uraian Kegiatan	Penilaian
Senin, 10 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 16	Upacara dengan tertib Tidak mengganggu temannya ketika upacara	1: Semua 2: Varen, daus, alfa
	Elemen Jati Diri : 13	Baris-berbaris dengan baik	4: Semua 3: Alfa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 12, 30, 9	Mengelompokkan jumlah benda televisi pada gambar Menggambar televisi Menuliskan kata "televisi"	4: semua 3: Chanza, alfa, varen 3: semua 2: varen, alfa 4: Moana, zefa, 3: semua
Selasa, 11 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 8	Mengenal perbuatan tidak baik	2: Semua 4: disty, zii
	Elemen Jati Diri : 10	Memahami larangan	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 9, 21, 29	Mencetak atau <i>printing</i> bentuk strap HP dengan pelepah pepaya Membedakan telepon dan HP Meronce membuat strap HP	4: zii, lita, 3: semua 4: zefa, moana, danish 2: semua 3: semua 1: disty 4: zefa
Rabu, 12 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 3	Mengucapkan salam dengan benar dan baik	4: Semua
	Elemen Jati Diri : 18	Dapat menirukan dan mengikuti gerakan senam dengan baik	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 26	Praktik penggunaan komputer Bermain sambil belajar melalui game <i>wordwall</i>	3: danish, zefa 2: semua 1: alfa
Kamis, 13 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 7	Praktik sholat dhuha	4: semua
	Elemen Jati Diri : 19	Dapat menyelesaikan semua kegiatan	4: semua 3: daus, fathan, raska 2: disty, adhifa
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 29, 19, 2	Mewarnai gambar radio dengan cottonbud Menggunakan campuran warna primer Tanya jawab tentang alat komunikasi	4: semua 2: disty, chanza 4: zefa, danish 3: semua 4: zefa, danish, moana, disty 2: semua
Jum'at, 14 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 9	Menjaga kebersihan badan dengan mencuci tangan sebelum makan	3: Semua
	Elemen Jati Diri : 11	Dapat memahami perintah	3: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 16, 11	Mengelompokkan gambar alat komunikasi Mengurutkan gambar alat komunikasi dari besar ke kecil	4: semua 2: alfa 4: semua 2: alfa
Sabtu, 15 Maret 2025	Elemen Agama dan Budi Pekerti : 11	Menjaga kesehatan badan	4: semua
	Elemen Jati Diri : 4	Menunjukkan keberanian dalam melakukan aktivitas	4: semua
	Elemen dasar Literasi, matematika, sains rekayasa seni : 28	Ekstrakurikuler	4: semua

Jember, 15 Maret 2025

Mengesah
Kepala TK Negeri Pembina Kaliwates Jember



Dra. Sri Wahyuni Ningsih, M.M
NIP. 196705041987022002

Guru Kelas

Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd
NIP. 197906072008012019

